

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI
BPPRD KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

Oleh:

Sofia Indah Tampongangoy

NIM. 21 043 097



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2025**

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI
BPPRD KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Pada Program Studi Akuntansi Keuangan**

Oleh:

Sofia Indah Tampongangoy

NIM. 21 043 097



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI BPPRD KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Oleh

Nama : Sofia Indah Tampongangoy
Nim : 21 043 097
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk
diujikan

Manado, 1 Juli 2018

Pembimbing 1



Dr. Kiet Tumiwa, SE., MM., Ak., CA
NIP. 19690120 199802 1001

Pembimbing 2



Jeane Christine Lasut, SH., MH
NIP. 19720602 200312 2001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan



Prof. Dr. Hedy Rumambi, SE., MM., Ak., CA., CSRS
NIP. 19700205 199802 2002

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI BPPRD KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Telah dipertahankan dihadapan Sidang Tim Penguji Akhir
Pada hari Senin, 7 Juli 2025 pukul 09:00 – 11:00 di Jurusan Akuntansi.

Oleh

Sofia Indah Tampongangoy
NIM, 21 043 097

Dan yang bersangkutan dinyatakan

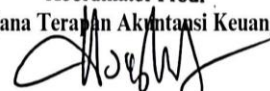
LULUS

Tim Penguji Akhir
Ketua Sidang/Penguji : Jerry Sonny Lintong, SE., MAP
NIP. 196610121997021001
Penguji I : Jolly L. R. Turangan, SH., M.Hum
NIP. 196807121994031001
Penguji II : Elisabeth Deisi Malonda, SE., MAP
NIP. 196212121990112001



Mengetahui
JURUSAN AKUNTANSI

Koordinator Prodi
Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan


Prof. Dr. Hedy D. Rumambi, SE., MM., Ak., CSRS
NIP. 197002051998022002



Ketua Jurusan


Raymond Felixus Rombot, SE., MSI
NIP. 197402142003121002

Sekretaris Jurusan


Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA
NIP. 197609042005011001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah orisinal, merupakan hasil karya saya sendiri, Tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam tugas akhir ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia tugas akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, 24 Juni 2025

Penulis



Sofia Indah Tampongangoy

NIM 21 043 097

ABSTRAK

Tampongangoy, Sofia Indah 2025. **Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud**. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado. Dibimbing Oleh Pembimbing I: Dr. Kiet Tumiwa, SE.,MM.,Ak.,CA dan Pembimbing II: Jeane Christine Lasut, SH.,MH

Penelitian ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi di Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Kepulauan Talaud, BPPRD adalah lembaga pemerintah daerah yang bertugas mengelola pajak serta retribusi daerah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Kepulauan Talaud yang berlokasi di Jl. Bui Batu, Kompleks Perkantoran Melonguane. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder, yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi melalui aplikasi SIMPATDA telah cukup efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD), yang mencerminkan meningkatnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

Sebagai rekomendasi, peneliti menyarankan kepada BPPRD untuk meningkatkan dukungan infrastruktur, seperti penambahan mesin cetak, penyediaan sumber daya listrik cadangan (genset), peningkatan konektivitas jaringan, serta pemindahan ruang server ke dalam area kantor guna menunjang kelancaran operasional dan meningkatkan efektivitas pelayanan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

Tampongangoy, Indah Sofia Analysis of Information System at the Effectiveness

Accounting In Improving Taxpayer Compliance at BPPRD Talaud Island Regency, Thesis, Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program, Accounting Department, Manado State Polytechnic. Supervised by Supervisor I: Dr. Kiet Tumiwa, SE.Ak.. MM. and Supervisor II: Jeane Christine Lasut, SH., MH

This study discusses the accounting information system at the Regional Tax and Retribution Management Agency (BPPRD) of Talaud Islands Regency. BPPRD is a regional government institution tasked with managing regional taxes and levies. It aims to analyze the effectiveness of the accounting information system in improving taxpayer compliance.

This research was conducted at the Regional Tax and Retribution Management Agency (BPPRD) of Talaud Islands Regency located on Jl. Bui Batu Melonguane Office Complex. The method in this study uses a qualitative descriptive approach with primary and secondary data sources and also data collection techniques through observation, interviews and documentation.

The results of this study indicate that the implementation of the effectiveness of accounting information systems in increasing taxpayer compliance, especially in the use of the simpatda application, has been quite effective. This can be seen from the increasing number of SPTPD reports, which means that the number of taxpayer compliance has also increased.

For this reason, the researcher provides suggestions to BPPRD to increase the need for printing machines, backup power sources (generators), network connectivity and moving the server area to the office to support smooth operations and increase service effectiveness.

Keywords: Accounting Information System, Taxpayer Compliance.

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sofia Indah Tampongangoy
Tempat/Tanggal Lahir : Toundanouw/10 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Toundanouw
Email : sofiaindah1009@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD GMIM Ranoketang atas
SMP : SMP Negeri 1 Touluaan
SMA : SMA Negeri 1 Touluaan
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Manado

NAMA ORANG TUA

Ayah : Andris Erdy Tampongangoy
Ibu : Nova Wenda Mamahit

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“In the Name Of Jesus Christ”

“Besarnya Tantanganku, Lebih Hebat Tuhan-Ku!”

“Tak selalu Tuhan menjawab doa, Namun dia b’ri yang terbaik Di waktu yang Tepat.

Ijinkanlah Tuhan untuk bekerja Yang mustahil menjadi mungkin Oleh karna Percaya. Yesus Mendengar lebih dari yang kudoakan, Yesus menjawab lebih dari yang kuharapkan Dengan cara-Nya di waktu yang Tepat.”

Dalam Nama Tuhan Yesus Kristus Skiripsi ini Penulis persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku tersayang, Bapak Andris Erdy Tampongangoy dan Ibu Nova Wenda Mamahit meski kehidupan membawa kita pada jalan yang tak lagi berjalan dalam satu atap, kasih sayang dan cinta kalian tak pernah goyah, tak pernah surut. Di tengah perpisahan yang tak mudah, aku justru semakin merasakan bagaimana kalian, dengan segala keterbatasan dan luka masing-masing, tetap berjuang sepenuh hati untuk satu hal yang sama yaitu untuk kebahagiaan dan masa depan putri kalian satu-satunya. Setiap langkah yang kutapaki hari ini, setiap pencapaian yang mungkin terlihat kecil bagi dunia, adalah buah dari cinta tanpa syarat, pengorbanan tanpa suara, dan keteguhan yang hanya bisa dimiliki oleh orang tua sekuat kalian. Terima kasih, Ayah dan Ibu, karena dalam segala bentuk dan cara, kalian tetap menjadi rumah terhangat dan tempat pulang ternyaman. Semoga apa yang berhasil aku raih hari ini bisa menjadi secuil persembahan dari begitu besarnya cinta, hormat, dan terima kasih yang tak akan pernah cukup untuk membalas segala yang telah kalian berikan hari ini, esok, dan selamanya.
2. Kepada suami tercinta, Wira Malensang Terima kasih atas segala dukungan, cinta, kasih sayang, dan doa yang tak pernah henti mengiringi setiap langkah saya. Kehadiranmu telah menjadi sumber kekuatan yang luar biasa dalam perjalanan ini. Terima kasih telah setia berjuang bersama, bukan hanya untuk hari ini, tetapi untuk selamanya.

3. Kepada Putra kecilku Keifano Goliel Malensang, terima kasih atas cinta dan kasih sayangmu yang tulus, serta kesabaranmu dalam menanti setiap waktu kebersamaan yang mungkin belum sepenuhnya bisa kuhadirkan. Kehadiranmu adalah semangat terbesar dalam setiap langkahku.
4. Kepada Bapak Dikson Malensang dan Ibu Nelly Amiman, Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah Bapak dan Ibu berikan selama ini. Terima kasih karena telah menerima saya bukan sekadar sebagai menantu, tetapi telah memperlakukan saya layaknya anak sendiri. Kehangatan dan perhatian Bapak dan Ibu menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan hidup dan pencapaian saya hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih, berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi selama proses penyusunan, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan serta doa. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Maryke Alelo, MBA selaku Direktur Politeknik Negeri Manado.
2. Dr. Diane Tangian, SH., M.Si selaku Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Selvy Kalele, SE.,MSi selaku wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
4. Rudolf Estephanus Golioth Mait, ST., MT selaku Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan.
5. Juliet P.T. Makinggung, SE., M.Si selaku Wakil Direktur Bidang Perencanaan dan Kerja Sama
6. Raymond Festus Rombot, SE., MSI selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
7. Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
8. Prof. Dr. Hedy D. Rumambi, SE., Ak., MM, CA., CSRS selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan.
9. Alpindos Toweula, SE.,MM.,Ak.,CA., BKP selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan.
10. Merry Ligia Sael, SE.,M.Si selaku Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi.

11. Johaness H. Tene, SE.,MSA.,AK.,CA., BKP selaku Kepala Laboratorium Akuntansi Keuangan.
12. Esrie A. N. Limpeleh, SE.,MM selaku Kepala Laboratorium Aplikasi Pengolahan Data.
13. Jacqueline G. Wenas, SE.,MSA selaku Kepala Laboratorium Sistem Informasi Akuntansi.
14. Dr. Ivonne H. Putong, SE.,AK.,M.,Ak CA selaku Kepala Laboratorium Pajak.
15. Antonius A. Tandil, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Kepala TUK Akuntansi.
16. Dra. Revleen M. Kaparang, M.Pd selaku Ketua Panitia Magang.
17. Dr. Kiet Tumiwa, SE.Ak, MM selaku Dosen Pembimbing 1
18. Jeane Christine Lasut, SH., MH selaku Dosen Pembimbing 2
19. Jerry Sonny Lintong, SE., MAP selaku Ketua Penguji
20. Jolly Lucky Raymond Turangan, SH., M.Hum selaku Penguji 1
21. Elisabeth Deisi Malonda, SE., MAP selaku Penguji 2
22. Prof. Dr. Hedy D. Rumambi, SE., Ak., MM, CA., CSRS selaku Dosen Wali.
23. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Jurusan Akuntansi.
24. Kepala Badan, Kepala Bidang dan seluruh staff BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud yang boleh memberikan izin serta kesempatan melakukan penelitian
25. Kepada kakakku tercinta, Endro Tampongangoy dan Kelly Liwan, Juan Tampongangoy dan Claudia Rantung, serta Fandy Tampongangoy dan Cantika Lontaan, atas dukungan, doa, dan motivasi yang selalu mereka berikan. Kehadiran dan semangat kalian menjadi sumber kekuatan bagi saya untuk menyelesaikan karya ini.
26. Kepada kakakku terkasih, Puta Malensang dan Elisabeth Ambalau, ponakanku tersayang, Olivia Malensang dan Riky Awaeh, Riyuni Maloring, atas dukungan, doa, dan motivasi yang selalu mereka berikan. Kehadiran dan semangat kalian menjadi sumber kekuatan bagi saya untuk menyelesaikan karya ini.
27. Kepada ponakan - ponakanku tersayang Vallery, Kaithlyn, Karsten, Rafeilla, Karenina, Hayden, Jazeel yang selalu berhasil membuat hari-hariku lebih

berwarna dan lebih ribut hahaha. Canda tawa kalian, tingkah lugu, jadi hiburan sekaligus pelepas penat selama proses penulisan ini. Meskipun kalian sering bikin konsentrasi buyar, kehadiran kalian justru jadi pengingat bahwa hidup butuh sedikit kekacauan yang indah. Tetap lucu dan ceria ya!

28. Teman terkasih Safna Danial, Tesalonika Alkassa, Prima Sarapil yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan menjadi teman-teman penghibur di saat suka maupun duka, terima kasih teman pejuang sarjana.

29. Seluruh teman-teman kelas 8D khususnya filzah dan putri yang selalu menemani dari semester satu sampai sekarang dan tetap berjuan bersama.

Semoga rasa terima kasih ini menjadi ungkapan kecil dari besar cinta dan apresiasi saya kepada kalian semua. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi terciptanya skripsi yang baik. Akhir kata, Penulis ucapkan terima kasih.

Manado, 7 Juli 2025

Sofia Indah Tampongangoy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sistem	6
2.1.1 Karakter Sistem.....	6
2.2 Informasi	7
2.3 Akuntansi.....	7
2.4 Sistem Informasi Akuntansi	8
2.4.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	9
2.4.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.4.3 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	10
2.4.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.4.5 Elemen Sistem Informasi Akuntansi	11
2.5 Efektivitas.....	13
2.5 Kepatuhan Wajib Pajak	13
2.6.1 Definisi Kepatuhan Wajib Pajak.....	13

2.6.2 Jenis – jenis Kepatuhan Wajib Pajak.....	14
2.6.3 Faktor – faktor Kepatuhan Wajib Pajak	14
2.6 Flowchart.....	15
2.7 Peneliti Terdahulu.....	16
2.6 Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2.1 Waktu Penelitian.....	20
3.2.2 Tempat Penelitian	21
3.3 Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	23
4.1.1 Profil Perusahaan	23
4.1.2 Visi Dan Misi.....	25
4.1.3 Struktur Organisasi	26
4.1.4. Deskripsikan Jabatan (Job Description)	26
4.2 Hasil Penelitian.....	29
4.2.1 Gambaran Umum Sistem Informasi Akuntansi.....	29
4.2.2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di BPPRD	29
4.2.4 Kelebihan dan kekurangan aplikasi simpatda.....	32
4.2.5 Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.....	33
4.2.6 Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi..	33
4.3 Pembahasan	34
4.3.1 Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan WP	34
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Rekomendasi	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Flowchart.....</i>	15
<i>Tabel 2 Peneliti Terdahulu</i>	16
<i>Tabel 3 Kelebihan dan kekurangan aplikasi simpatda</i>	32
<i>Tabel 4 Jumlah WP terdaftar.....</i>	33
<i>Tabel 5 Kepatuhan Wajib Pajak</i>	34

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 Elemen-elemen SIA.....</i>	<i>12</i>
<i>Gambar 2 Kerangka Berpikir</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 3 Profil Perusahaan.....</i>	<i>23</i>
<i>Gambar 4 Struktur Organisasi.....</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 5 Proses Penginputan</i>	<i>31</i>
<i>Gambar 6 Halaman Login</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 7 Halaman Awal (Dashboard).....</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 8 Menu Utama</i>	<i>36</i>
<i>Gambar 9 Setting</i>	<i>36</i>
<i>Gambar 10 Tombol Menu Pendaftaran</i>	<i>37</i>
<i>Gambar 11 Menu pecariat data wajib pajak.....</i>	<i>37</i>
<i>Gambar 12 Form pendaftaran wajib pajak pribadi</i>	<i>38</i>
<i>Gambar 13 Form data pendaftaran objek pajak</i>	<i>38</i>
<i>Gambar 14 Form tambah objek pajak.....</i>	<i>39</i>
<i>Gambar 15 Form cetak kartu data</i>	<i>39</i>
<i>Gambar 16 Menu pendataan objek pajak.....</i>	<i>40</i>
<i>Gambar 17 Menu pendataan objek pajak restoran</i>	<i>40</i>
<i>Gambar 18 Halaman pendataan wp pajak restoran</i>	<i>41</i>
<i>Gambar 19 Form data wp restoran</i>	<i>41</i>
<i>Gambar 20 Daftar SPTPD WP pajak restoran</i>	<i>42</i>
<i>Gambar 21 Hasil cetak SPTPD pajak restoran.....</i>	<i>42</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Daftar Wawancara</i>	
Lampiran 2 <i>Surat Pemberitahuan Tagihan Pajak Daerah (SPTPD)</i>	
Lampiran 3 <i>Faktur pajak restoran</i>	
Lampiran 4 <i>Kwitansi pajak restoran</i>	
Lampiran 5 <i>Konsultasi Pembimbing 1</i>	
Lampiran 6 <i>Konsultasi Pembimbing 2</i>	
Lampiran 7 <i>Lembar Koreksi Ketua Penguji</i>	
Lampiran 8 <i>Lembar Koreksi Penguji 1</i>	
Lampiran 9 <i>Lembar Koreksi Penguji 2</i>	
Lampiran 10 <i>Lembar Asistensi Revisi Skripsi Ketua Penguji</i>	
Lampiran 11 <i>Lembar Asistensi Revisi Skripsi Penguji 1</i>	
Lampiran 12 <i>Lembar Asistensi Revisi Skripsi Penguji 2</i>	
Lampiran 13 <i>Surat Keterangan Cek Plagiat</i>	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan daerah yang sangat vital dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan serta pembiayaan pembangunan daerah. Oleh karena itu, pengelolaan pajak yang efektif, efisien, dan akuntabel menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pemerintah daerah. Dalam rangka meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak daerah dan mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak, pemerintah daerah melalui instansi, yaitu Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Kepulauan Talaud, telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai sarana penunjang kegiatan administrasi dan pelayanan perpajakan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang di rancang untuk memproses data sehingga menghasilkan informasi laporan keuangan yang ditunjukkan kepada manajemen untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam pengambilan keputusan (Endaryati, 2021). Dari definisi tersebut sistem informasi diartikan sebagai suatu cara yang terorganisir mulai dari mengumpulkan, memasukkan, memproses data, dan menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan suatu informasi. Salah satu peran sistem informasi akuntansi yaitu untuk mencatat serta menyimpan data terkait aktivitas suatu organisasi. Dengan adanya Sistem informasi akuntansi yang efektif, pengumpulan data pajak menjadi lebih mudah dan akurat. Disamping itu, penerapan sistem informasi akuntansi turut berperan dalam mendukung proses pengelolaan dan pelaporan pajak secara lebih terstruktur. Sistem ini juga mempermudah identifikasi serta pemantauan atas kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi oleh pihak yang berkewajiban.

Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) adalah perangkat daerah yang bertugas menyelenggarakan fungsi teknis dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). BPPRD memiliki peran strategis dalam merencanakan, menetapkan, memungut, dan mengawasi pajak serta retribusi yang menjadi kewenangan daerah. Fungsi

utamanya mencakup pelayanan kepada wajib pajak, penerbitan surat ketetapan dan tagihan, penagihan tunggakan, serta evaluasi atas realisasi penerimaan pajak. Sebagai institusi yang menjadi ujung tombak dalam meningkatkan kemandirian fiskal daerah, BPPRD dituntut untuk menjalankan tugasnya secara profesional dan efisien, termasuk dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti Sistem Informasi Akuntansi (SIA) guna menunjang kelancaran administrasi dan pelayanan perpajakan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Kepulauan Talaud, ditemukan berbagai permasalahan yang menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan belum sepenuhnya optimal. Salah satu indikasi utamanya adalah masih banyaknya wajib pajak yang tidak membayar kewajiban pajaknya tepat waktu, yang tercermin dari meningkatnya jumlah piutang pajak dalam laporan administrasi BPPRD. Kondisi ini menunjukkan adanya potensi kelemahan dalam sistem monitoring dan penagihan yang seharusnya didukung secara otomatis dan terintegrasi oleh sistem informasi yang ada. Selain itu, permasalahan lain yang turut menghambat peningkatan kepatuhan wajib pajak adalah keterbatasan dalam proses pelayanan yang terjadi di lingkungan BPPRD. Salah satu contohnya adalah dalam penerbitan Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD) yang berfungsi sebagai surat teguran terhadap wajib pajak yang menunggak. Dalam praktiknya, walaupun STPD telah dikirimkan, banyak wajib pajak yang tidak segera memenuhi kewajibannya. Bahkan, ketika wajib pajak datang langsung ke kantor BPPRD untuk membayar pajak atau untuk pembuatan Surat Pemberitahuan Tagihan Pajak Daerah (SPTPD), mereka sering kali harus kembali tanpa mendapatkan pelayanan karena gangguan teknis, seperti pemadaman listrik, gangguan jaringan internet, hingga server sistem yang tidak berfungsi. Permasalahan menjadi semakin kompleks karena server sistem informasi akuntansi tidak berada di dalam kantor, sehingga para staf harus melakukan upaya manual dengan bolak-balik menyalakan server secara fisik, yang tidak hanya menyulitkan, tetapi juga menghambat kelancaran operasional pelayanan.

Kondisi-kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi akuntansi yang ada belum secara efektif berfungsi sebagai alat bantu dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Ketidakstabilan sistem dan lemahnya

infrastruktur pendukung menjadi faktor penghambat tercapainya tujuan optimal dari penerapan SIA. Padahal, efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan perpajakan seharusnya dapat mempermudah proses pelaporan, penagihan, serta pencatatan pembayaran pajak secara real-time, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu kajian mendalam guna menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak adalah suatu kondisi di mana wajib pajak secara sukarela dan konsisten memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini mencakup berbagai aspek, seperti mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, menghitung dan membayar pajak secara tepat waktu dan benar, serta melaporkan pajak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh otoritas perpajakan. Dalam konteks perpajakan daerah, kepatuhan wajib pajak sangat penting karena berdampak langsung terhadap optimalisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tingkat kepatuhan yang tinggi mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam mendukung pembangunan daerah melalui pajak, sedangkan tingkat kepatuhan yang rendah menjadi tantangan bagi pemerintah daerah dalam mewujudkan kemandirian fiskal dan pelayanan publik yang berkualitas.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, peneliti terdorong untuk menelusuri lebih dalam mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung peningkatan kepatuhan wajib pajak di lingkungan Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD). Oleh karena itu, penelitian ini diangkat dengan judul: **“ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI BPPRD KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Sejauh mana Efektivitas Sistem Informasi

Akuntansi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menimbulkan kekeliruan dalam penafsiran, penulis memberikan batasan pada ruang lingkup kajian, lebih khususnya terkait efektivitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kepatuhan wajib pajak di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Kepulauan Talaud.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sejumlah manfaat yang dapat berkontribusi secara positif bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi BPPRD untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi yang saat ini digunakan. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam sistem dan membantu merancang perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan pajak.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini memberikan manfaat akademis bagi instansi dalam hal pengembangan pengetahuan dan peningkatan kualitas pengajaran, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya terutama yang mengangkat penelitian mengenai Sistem informasi akuntansi. Sehingga informasi yang di dapat oleh peneliti saat ini dapat membantu dalam pembuatan penelitian di masa mendatang.

3. Bagi Penulis

Penulis akan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang implementasi sistem informasi akuntansi, khususnya dalam konteks perpajakan daerah. Penulis juga akan memperoleh keterampilan dalam analisis data, serta pemahaman tentang hubungan antara teknologi informasi dan kepatuhan pajak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Dalam setiap perusahaan, sistem diperlukan untuk menjaga kesinambungan kegiatan suatu perusahaan. Dengan adanya sistem maka penyelenggaraan operasional perusahaan diharapkan dapat berjalan dengan baik dan terkoordinasi sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh dan sistematis (Endaryati, 2021). Dari definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah suatu susunan dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan yang dikelola oleh sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang berhubungan dan mempunyai tujuan yang sama.

2.1.1 Karakter Sistem

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Memiliki Komponen

Suatu sistem terdiri dari sebuah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2. Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi sistem antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem

Yaitu apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung Sistem

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

5. Masukan Sistem

Merupakan energy yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan yang merupakan energy yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.

6. Keluaran Sistem

Merupakan hasil energy yang diolah oleh sistem.

7. Pengolah Sistem

Merupakan bagian yang memproses masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

8. Sasaran Sistem

Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

2.2 Informasi

Menurut (Endaryati, 2021) Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Sedangkan Menurut Jogiyanto HM (Endaryati, 2021) Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunanya, serta yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan.

2.3 Akuntansi

Setiap jenis kegiatan usaha sangat perlu suatu administrasi yang disebut sebagai akuntansi untuk mencatat dan melaporkan semua kegiatan yang ada dengan baik. Akuntansi adalah sebuah aktivitas mengidentifikasi, mencatat, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi ekonomi dari suatu organisasi atau perusahaan yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang memerlukan informasi tersebut.

Akuntansi sendiri menurut *American Accounting* (Wardani & Wardana, 2022) Akuntansi adalah proses mengidentifikasi/mengenali, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* (Wardani & Wardana, 2022) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan

yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat dipahami bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan aktivitas keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan, laporan tersebut digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk menganalisis.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wilkinson (Gede Bagus Ariana et al., 2023) Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dengan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak intern perusahaan dan pihak ekstern juga merupakan rangkaian pengkoordinasian sumber daya (data, materials, ekuipment, suppliers, personal, and funds) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan bisnis suatu entitas, dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak- pihak yang berkepentingan

Menurut Wilkinson (Gede Bagus Ariana et al., 2023), Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkordinasian sumber daya (data, meterials, equipment, suppliers, personal, and funds) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam pandangan Kiet Tumiwa, dkk (2022), Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi bagi para pengguna informasi akuntansi yang efektif dan efisien sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, serta jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen bagi organisasi/perusahaan untuk mengumpulkan, menghasilkan, dan mengkomunikasikan informasi finansial untuk pengambilan keputusan yang relevan bagi perusahaan.

2.4.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem memiliki tujuan dimana tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Suatu sistem memiliki tujuan dimana tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi.

James dan Marshall Romney Steinbart (Endaryati, 2021), mempelajari sistem pasti ada tujuannya, maka tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendukung dan memudahkan kegiatan operasi sehari-hari misalnya dalam memproses setiap transaksi yang terjadi sehingga pemberian jasa/pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Untuk menyediakan informasi dan data-data yang akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.
4. Data yang diperlukan tidak perlu berlebihan , akan tetapi relevansi dan reliabilitas data lebih diutamakan dalam pengumpulannya
5. Untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
6. Menjamin bahwa implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel khususnya dalam pengadministrasian transaksi yang berkaitan dengan keuangan.
7. Membantu kelancaran proses akuntansi yang memungkinkan agar laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan lebih auditable.
8. Menjamin terciptanya pengendalian dan meminimalisasi kemungkinan terjadinya berbagai kecurangan.

2.4.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi penting yang dibentuk Sistem Informasi Akuntansi antara lain:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

2.4.3 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dalam mengelola keuangan mereka (Gede Bagus Ariana et al., 2023). Beberapa manfaat dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas operasional perusahaan: Dengan menggunakan SIA, perusahaan dapat mengotomatisasi proses bisnis mereka dan mempercepat proses akuntansi seperti pembuatan laporan keuangan, perhitungan pajak, dan pengelolaan anggaran. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.
2. Meningkatkan akurasi dan keandalan informasi keuangan: SIA memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan memproses data keuangan secara otomatis dan akurat, mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan keandalan informasi keuangan.
3. Mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas: Dengan mengotomatisasi proses bisnis dan meningkatkan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi operasional, perusahaan dapat mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas. Hal ini dapat membantu perusahaan menjadi lebih kompetitif dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.
4. Meningkatkan pengambilan keputusan: SIA menyediakan informasi keuangan yang akurat dan up-to-date, yang dapat membantu manajemen membuat keputusan yang lebih baik dan lebih tepat waktu. Informasi yang dihasilkan oleh SIA dapat membantu manajemen memahami kinerja perusahaan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
5. Memenuhi persyaratan peraturan dan perundang-undangan: SIA dapat membantu perusahaan memenuhi persyaratan peraturan dan perundang-

undangan terkait akuntansi dan pelaporan keuangan. SIA juga dapat membantu perusahaan mengidentifikasi risiko dan menerapkan praktik bisnis yang lebih baik.

2.4.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

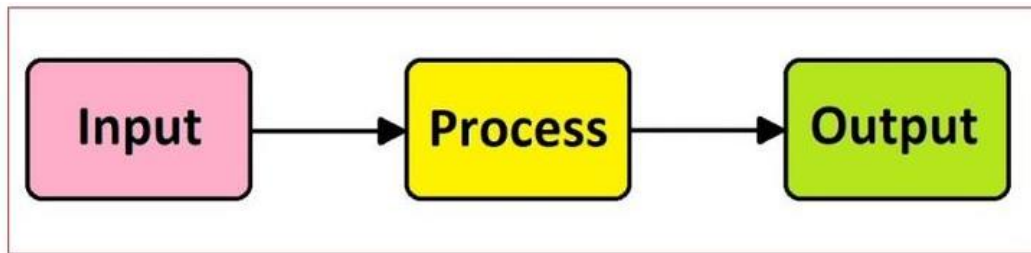
Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa komponen utama yang saling terkait, yaitu:

- 1 Sumber Daya Manusia (SDM) SDM, seperti akuntan dan analis keuangan, berperan penting dalam pengoperasian dan pengelolaan SIA. SDM bertanggung jawab memastikan data yang dimasukkan ke dalam sistem adalah akurat dan sesuai standar.
- 2 Perangkat Lunak (Software) Perangkat lunak akuntansi seperti MYOB, SAP, atau QuickBooks digunakan untuk mencatat transaksi, menghasilkan laporan keuangan, dan mendukung analisis data. Software ini membantu otomatisasi proses akuntansi.
- 3 Perangkat Keras (Hardware) Perangkat keras, seperti komputer, server, dan perangkat penyimpanan data, mendukung operasional SIA dengan menyediakan sarana untuk pemrosesan dan penyimpanan data.
- 4 Data Akuntansi Data keuangan yang dimasukkan dalam sistem mencakup catatan transaksi, faktur, laporan bank, dan data lain yang relevan. Data ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.
- 5 Prosedur dan Instruksi Prosedur mencakup langkah-langkah dalam mengelola dan memproses data akuntansi, seperti pencatatan jurnal, posting ke buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan. Prosedur ini harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- 6 Jaringan dan Teknologi SIA modern sering terhubung dengan jaringan, baik lokal maupun berbasis cloud, untuk memungkinkan akses data secara real-time dan terintegrasi antara berbagai divisi dalam perusahaan.

2.4.5 Elemen Sistem Informasi Akuntansi

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat elemen-elemen utama yaitu sebagai berikut:

Gambar 1 Elemen-elemen SIA



Sumber : Penulis (2025)

- 1 Input Data, merupakan proses pengumpulan data dari berbagai sumber transaksi.
- 2 Proses, melibatkan pengolahan data menggunakan berbagai prosedur akuntansi untuk menghasilkan informasi yang relevan.
- 3 Output, menghasilkan dan informasi akuntansi lainnya yang berguna bagi manajemen.

2.4.6 Simpatda

Aplikasi Simpatda (Sistem Informasi Manajemen Pajak Daerah) adalah Aplikasi yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk mengelola, memantau, dan memproses pajak daerah elektronik secara elektronik. Dalam Aplikasi Simpatda berperan penting membantu mengelola data wajib pajak dan objek pajak daerah :

1. Pajak Restoran
Pajak Restoran Adalah pajak yang dikenakan untuk pelayanan makanan dan minuman yang disediakan oleh restoran, rumah makan, dan sejenisnya.
2. Pajak Hotel
Pajak Hotel adalah pajak yang dikenakan untuk pelayanan penginapan, hotel, motel dan sejenisnya.
3. Pajak MBLB (Mineral Bukan Logam Bebatuan)
Pajak MBLB adalah Pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan mineral bukan logam seperti tanah, pasir, batu kali, kerikil, batu kapur, tanah urug, batu kali.
4. Pajak Reklame

Pajak Reklame adalah pajak yang dikenakan atas pelayanan reklame, seperti spanduk, papan nama, reklame digital, dan iklan lainnya baliho, spanduk, papan nama, reklame digital, dan iklan lainnya di ruang publik.

5. Pajak Hiburan

Pajak Hiburan adalah Pajak atas penyelenggaraan hiburan seperti konser, bioskop, karaoke, klub malam, pameran dan sejenisnya.

2.5 Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Ravianto (Lestari et al., 2023) “Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif”. Menurut Wiyono (2023) “Efektivitas merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dan memiliki dampak serta hasil sesuai dengan yang diharapkan”.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah sesuatu hal yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dan mencapai tujuan yang diinginkan.

2.5 Kepatuhan Wajib Pajak

2.6.1 Definisi Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah kepatuhan berarti patuh atau tunduk terhadap ajaran dan aturan. Kepatuhan adalah seseorang atau kelompok untuk berbuat sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Kepatuhan perpajakan merupakan sikap wajib pajak yang patuh dan taat terhadap peraturan atau Undang-undang Perpajakan. Kepatuhan wajib pajak dibuktikan dengan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan negara yang diharapkan di dalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela.

(Widodo, Anugrah & Fitriandi, 2022) Kepatuhan pajak adalah bentuk sikap dan perilaku Wajib Pajak yang patuh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan terkait pemenuhan kewajiban perpajakan. Sedangkan Menurut Rahayu (2022) mengartikan kepatuhan perpajakan sebagai suatu keadaan di mana Wajib Pajak memenuhi seluruh kewajiban serta melaksanakan hak perpajakannya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pajak merupakan niat yang dimiliki Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.6.2 Jenis – jenis Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan ada dua macam yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal adalah suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Perpajakan. Kepatuhan wajib pajak merupakan tujuan utama dari pemeriksaan pajak. Dari hasil pemeriksaan pajak diperoleh kualitas kepatuhan wajib pajak. Apabila didapati wajib pajak dengan tingkat kepatuhannya tergolong rendah, diharapkan setelah dilakukannya pemeriksaan ini dapat meningkatkan motivasi positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

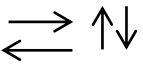
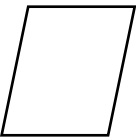
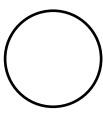
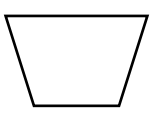
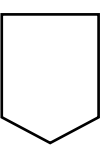
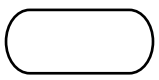
2.6.3 Faktor – faktor Kepatuhan Wajib Pajak

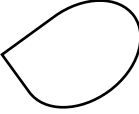
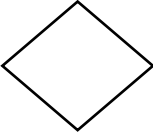
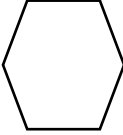
James et al (2022) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak dalam dua garis besar, faktor ekonomi dan non-ekonomi. Termasuk dalam faktor ekonomi yang diteliti adalah detection and punishment, burden of taxation. Sedangkan faktor nonekonomi termasuk government services, overweighting of low probabilities dan social norms. Hasil penelitian menunjukan norma sosial memiliki pengaruh paling besar, sehingga James berkesimpulan bahwa meski penegakan hukum (detection and punishment) adalah faktor yang dapat diandalkan sebagai titik permulaan menumbuhkan kepatuhan pajak, terdapat hal lain yang lebih dibutuhkan selanjutnya, seperti imbalan positif, pengelolaan perpajakan yang bijaksana, dan lain-lain. Dengan kata lain, kepatuhan pajak perlu ditelisik dari berbagai macam faktor yang melibatkan aspek ekonomi, psikologi, serta ilmu sosial lainnya.

2.6 Flowchart

Flowchart merupakan bagan yang menunjukkan alur kerja atau apa yang sedang dikerjakan di dalam sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Dengan kata lain, flowchart ini merupakan deskripsi secara grafik dari urutan prosedur-prosedur yang terkombinasi yang membentuk suatu sistem.

Tabel 1 Flowchart

	<i>Flow</i> Simbol yang digunakan untuk menggabungkan antara symbol satu dengan symbol yang lain.		<i>Input/output</i> Simbol yang menyatakan proses input atau output tanpa tergantung peralatan.
	<i>On-Page Reference</i> Simbol untuk keluar-masuk atau penyambungan proses dalam lembar kerja yang sama.		<i>Manual Operation</i> Simbol yang menyatakan suatu proses yang tidak dilakukan oleh komputer.
	<i>Off-Page Reference</i> Simbol untuk keluar-masuk atau penyambungan proses dalam lembar kerja yang berbeda.		<i>Document</i> Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari dokumen dalam bentuk fisik, atau output yang perlu dicetak.
	<i>Terminator</i> Simbol yang menyatakan awal atau akhir suatu program.		<i>Predefine Proses</i> Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program) atau prosedur.

	<i>Process</i> Simbol yang menyatakan suatu proses yang dilakukan komputer.		<i>Display</i> Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan
	<i>Decision</i> Simbol yang menunjukan kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, yaitu ya dan tidak.		<i>Preparation</i> Simbol yang menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberikan nilai awal.

Sumber : Penulis (2025)

2.7 Peneliti Terdahulu

Tabel 2 Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Shelma Adiel Anindya, Cut Fitriana N. R. P, Rahma Nuria Putri - (Anindya et al., 2024)	Optimalisasi kepatuhan pajak melalui sistem pelaporan elektronik berbasis teknologi informasi	Berdasarkan hasil penelitian Optimalisasi kepatuhan wajib pajak melalui sistem pelaporan elektronik berbasis teknologi informasi menunjukkan bahwa penerapan sistem pelaporan pajak elektronik berbasis teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Melalui kemudahan akses, transparansi, dan efisiensi

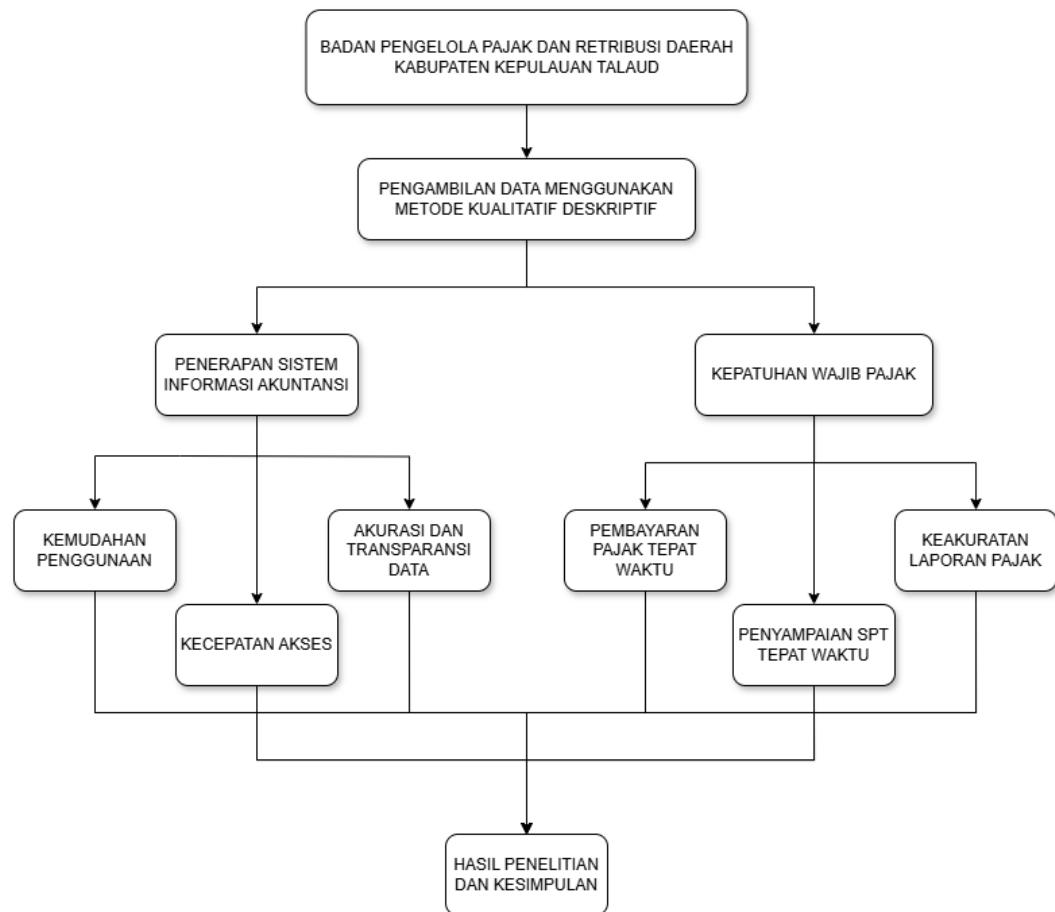
			yang diberikan oleh sistem ini, wajib pajak semakin terdorong untuk melaksanakan kewajibannya dengan tepat dan akurat.
2.	La Ode Muhammad Arfan Samrin, Abdul Rahman Mus, Darwis Lannai - (2023)	Pengaruh Penggunaan Online Sistem, Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran di Kota Makassar	Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Penggunaan Online Sistem, Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran dinyatakan bahwa Penggunaan Online Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib Pajak Restoran dalam memenuhi kewajiban perpajakannya akan mendorong peningkatan penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan daerah.
3.	Dharis Septian Putri Utami, Sri Dwi Estiningrum - (2023)	Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Perpajakan dengan E-Filling sebagai Variabel Mediasi	Hasil penelitian yang dilakukan di KPP Pratama Tulungagung memberikan kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi secara langsung kualitas pemeriksaan pajak dan kepatuhan perpajakan. Namun jika melalui e-filling hanya dapat mempengaruhi kualitas pemeriksaan pajak tetapi tidak

			mempengaruhi kepatuhan perpajakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin berkualitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan, maka semakin tinggi kualitas pemeriksaan pajak dan kepatuhan perpajakan. Namun, jika penerapan sistem informasi akuntansi belum efektif, maka tidak akan memberikan pengaruh apapun terhadap kualitas pemeriksaan pajak dan kepatuhan perpajakan.
--	--	--	--

Sumber : Penulis (2025)

2.6 Kerangka Berpikir

Gambar 2 Kerangka Berpikir



Sumber : Penulis (2025)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menguraikan serta menggambarkan secara sistematis kondisi atau fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci dan mendalam mengenai subjek atau objek yang diteliti. Metode ini biasanya digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab permasalahan dengan melakukan proses pengumpulan data, analisis, pengelompokan, penarikan kesimpulan, serta penyajian hasil dalam bentuk laporan.

”Definisi Denzin dan Lincon (Agustini 2023) penelitian kualitatif adalah suatu metodologi yang menyediakan instrumen untuk dapat memahami makna secara mendalam mengenai fenomena yang kompleks serta proses yang terjadi pada kehidupan sosial secara praktis.” Selanjutnya, “Creswell (2023) mendefinisikan kualitatif sebagai metode untuk menggubah pernyataan teoritis berdasarkan perspektif konstruktif atau berdasarkan perspektif partisipatori, atau menggunakan keduanya.”

Tujuan utama dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang akan diteliti dengan cara mempelajari secara mendalam terhadap individu, kelompok, atau suatu peristiwa tertentu. Penelitian ini digunakan untuk menangkap pemahaman teori dalam menyiapkan, mengolah data dan menganalisis data serta membandingkan data aktual dengan teori yang ada untuk memperoleh analisis sistem informasi akuntansi atas kepatuhan wajib pajak.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - Juni tahun 2025.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Kepulauan Talaud yang berlokasi di Jl. Bui Batu Komplek Perkantoran Kec. Melonguane Kab. Kepulauan Talaud.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer maupun data sekunder yang akan digunakan untuk mendukung analisis.

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung melalui dari hasil wawancara bersama dengan kepala badan dan kepala bidang pajak BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud menyangkut permasalahan yang diteliti serta dilakukan observasi secara langsung di bidang pajak untuk lebih memahami cara kerja sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada sebelumnya dan berupa data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan memperhatikan langsung beberapa aktivitas dan juga kondisi yang terjadi berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu buku, jurnal, literatur dan media internet

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang komprehensif sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan mengumpulkan data dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung pada bagian pajak dan dokumen dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Kepulauan Talaud.
2. Wawancara, merupakan proses tanya jawab secara langsung dengan Kepala Badan dan Kepala Bidang pajak BPPRD Kabupaten Kepulauan

Talaud mengenai bagaimana proses Sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3. Dokumentasi, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati serta menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang berkaitan dengan mekanisme sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak yaitu SPTPD,STPD,STS dan Slip.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode dengan mengumpulkan data sehingga memperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi. Dari data tersebut peneliti dapat membandingkan dan menganalisis sistem informasi akuntansi terhadap kepatuhan wajib pajak dengan Peraturan atau standar yang berlaku. Teknik analisis penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan gambaran umum perusahaan
- 2) Mengambil data dengan melakukan wawancara tentang Sistem Informasi Akuntansi mengenai kepatuhan wajib pajak
- 3) Mengumpulkan dokumen-dokumen atau catatan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi
- 4) Menganalisis mekanisme sistem informasi akuntansi tentang kepatuhan wajib pajak
- 5) Menarik Kesimpulan dan Saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan

Gambar 3 Profil Perusahaan



Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud

Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan salah satu perangkat daerah yang berperan strategis dalam pengelolaan pendapatan asli daerah (PAD), khususnya yang bersumber dari sektor pajak dan retribusi. Keberadaan BPPRD menjadi bagian penting dalam mendukung pembangunan daerah melalui optimalisasi penerimaan yang bersumber dari masyarakat dan dunia usaha di wilayah Kabupaten Kepulauan Talaud.

BPPRD adalah lembaga pemerintah daerah yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud. Lembaga ini memiliki tanggung jawab utama dalam merencanakan, melaksanakan, mengelola, memantau, serta mengevaluasi penerimaan daerah yang berasal dari sektor pajak daerah, meliputi Pajak Hotel, Restoran, Hiburan, Reklame, Penerangan Jalan, Mineral Bukan

Logam dan Batuan, serta Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), beserta berbagai jenis retribusi daerah lainnya. Dengan menjalankan fungsi tersebut, BPPRD diharapkan dapat meningkatkan kemandirian fiskal daerah demi mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan salah satu daerah kepulauan yang terletak di wilayah perbatasan utara Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kabupaten ini secara resmi dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2002 mengenai Pembentukan Kabupaten Kepulauan Talaud di Provinsi Sulawesi Utara. Letak geografis yang strategis tersebut mengharuskan adanya lembaga yang kuat dan profesional dalam mengelola potensi penerimaan daerah, guna mendukung pelayanan publik serta pembangunan di wilayah perbatasan.

Sebelum BPPRD terbentuk, pengelolaan pendapatan daerah berada dalam lingkup kerja Dinas Pengelolaan, Pendapatan dan Aset Daerah (DPPAD). Seiring dengan dinamika pengelolaan keuangan daerah dan dalam rangka efisiensi birokrasi serta peningkatan kinerja pengumpulan PAD, maka pada tahun 2016 dilakukan pembentukan badan tersendiri yang secara khusus menangani urusan pajak dan retribusi daerah.

Pembentukan BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud dilaksanakan berdasarkan Peraturan Bupati Kepulauan Talaud Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, yang ditetapkan dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa oleh Bupati Kepulauan Talaud. Peraturan ini menjadi dasar hukum pembentukan dan operasional BPPRD sebagai lembaga yang otonom dan fokus terhadap peningkatan pendapatan daerah. BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, yang dibentuk pada tahun 2016 telah dipimpin oleh beberapa tokoh berbeda yang dapat dijelaskan berikut ini :

1. Gustaf Atang, STP., MM

Menjabat sebagai Kepala BPPRD pertama. Dalam masa kepemimpinannya, ia membangun struktur awal organisasi dan sistem kerja BPPRD.

2. Melksion Saweduling, ST., ME

Melanjutkan pembenahan internal dan penguatan sistem administrasi pajak serta memperluas jangkauan pelayanan pajak daerah.

3. Situ H. Bidulang, S.IP., ME

Fokus pada digitalisasi layanan serta mendorong inovasi dalam sistem pelaporan dan pembayaran pajak berbasis elektronik.

4. Jakson Parapaga, ST., ME (menjabat hingga sekarang)

Saat ini, di bawah kepemimpinan beliau, BPPRD terus berupaya meningkatkan rasio pajak, memperluas basis wajib pajak, serta memodernisasi layanan untuk mendukung target pendapatan daerah yang berkelanjutan.

BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan motor penggerak dalam penguatan kapasitas fiskal daerah. Dengan dasar hukum yang kuat, struktur organisasi yang jelas, serta kepemimpinan yang berkelanjutan, BPPRD terus melakukan transformasi dan inovasi demi meningkatkan penerimaan daerah yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah perbatasan.

4.1.2 Visi Dan Misi

Visi

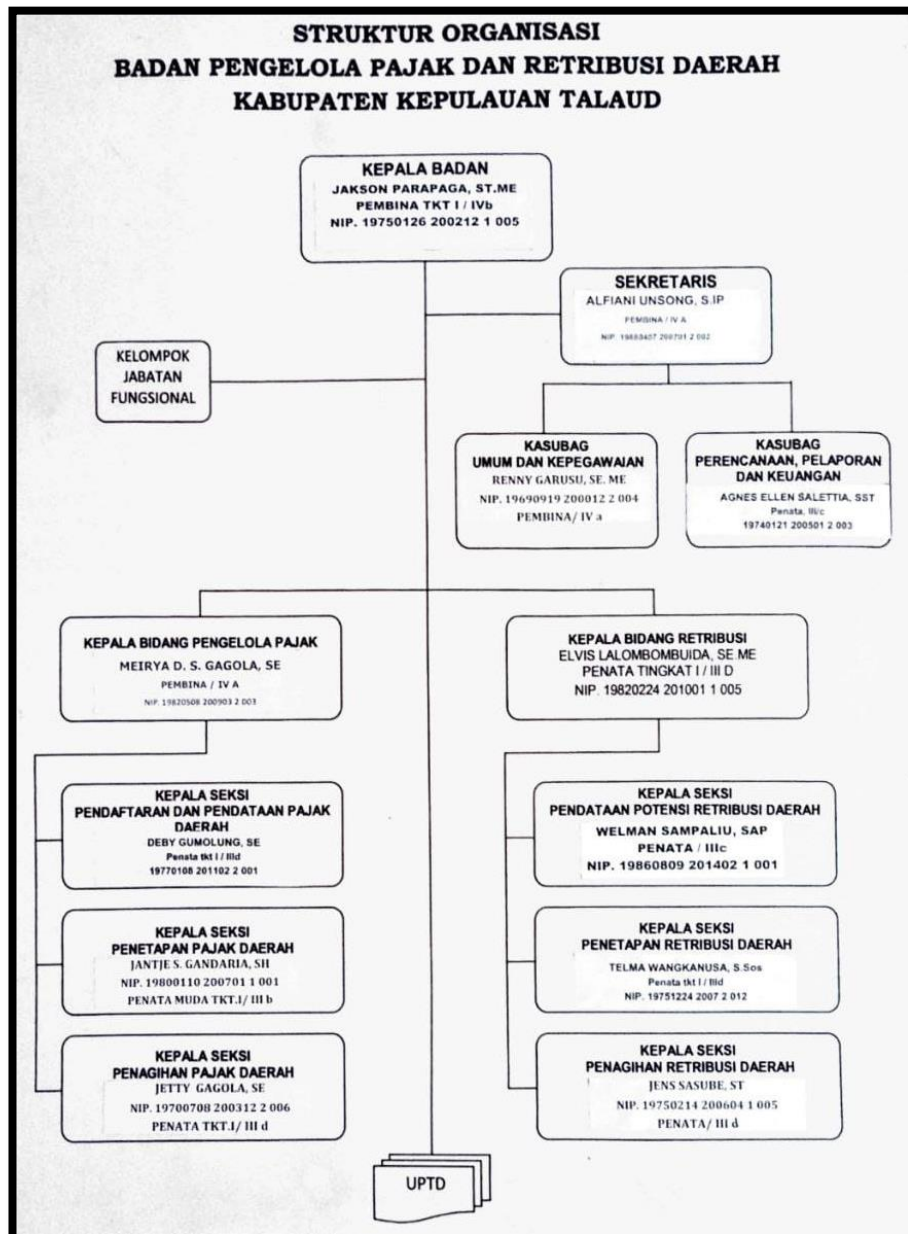
“Menjadikan Kabupaten Kepulauan Talaud Lebih Diberkati”

Misi

1. Mewujudkan Kabupaten Kepulauan Talaud Yang Bersih
2. Mewujudkan Kabupaten Kepulauan Talaud Yang Elok
3. Mewujudkan Kabupaten Kepulauan Talaud Yang Ramah
4. Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud Yang Berlandaskan Pada Kasih
5. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Kepulauan Talaud
6. Mewujudkan Kabupaten Kepulauan Talaud Yang Tangguh

4.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4 Struktur Organisasi



Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud

4.1.4. Deskripsi Jabatan (Job Description)

1. Kepala Badan dalam melaksanakan tugas dan fungsi :
 1. Penetapan arah kebijakan di bidang Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah;
 2. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah;

3. Perumusan pedoman dan ketentuan di bidang Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah; dan
 4. Pemberian pembinaan teknis dan evaluasi di bidang Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah.
2. Sekretariat dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
 1. Menyusun rencana kerja serta anggaran lembaga sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
 2. Mengelola administrasi keuangan lembaga secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 3. Melaksanakan proses verifikasi harian terhadap seluruh penerimaan dana yang masuk ke lembaga.
 4. Menjalankan fungsi akuntansi untuk mencatat dan menyusun laporan keuangan lembaga secara akurat.
 5. Mengkoordinasikan serta menyelaraskan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) agar sesuai dengan realisasi pelaksanaan anggaran.
 6. Mengatur dan menyinergikan pengelolaan surat-menyurat, arsip, urusan rumah tangga kantor, hubungan masyarakat, keprotokolan, hingga administrasi perjalanan dinas secara terpadu.
 3. Subbagian Umum dan kepegawaian dalam melaksanakan fungsi tugas :
 1. Menyusun rencana kerja dan anggaran (RKA) untuk bidang umum dan kepegawaian
 2. Mengkordinasikan penyusunan bahan tugas di bidang umum dan kepegawaian;
 3. Mengelola administrasi surat-menyurat arsip, dokumen kegiatan, protokoler, serta perjalanan dinas
 4. Menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk mendukung proses pengumpulan serta pengolahan data dan informasi di badan tersebut.
 5. Mempersiapkan tugas penyusunan laporan realisasi anggaran
 4. Kepala Bidang pajak daerah dalam melaksanakan tugas :
 1. Menyusun rencana program dan RKA
 2. Pendaftaran dan pendataan Pajak Daerah :
 - a. Pendaftaran Wajib Pajak Daerah

- b. Pendaftaran Objek & Subjek Pajak Daerah
- 3. Penetapan Pajak Daerah :
 - a. Perhitungan dan penetapan
 - b. Penerbitan SKPD Dll
- 4. Penagihan Pajak Daerah :
 - a. Penagisan Pasif
 - b. Penagihan Aktif
- 5. Dokumentasi (Arsip dokumen Perpajakan)
- 6. Penerapan Sanksi administrasi perpajakan
- 7. Penerapan sanksi administrasi perpajakan.
- 8. LRA & Laporan kinerja bidang
- 5. Kepala Subbidang Pendaftaran dan Pendataan Pajak Daerah bertanggung jawab melaksanakan fungsi-fungsi berikut dalam pelaksanaan tugasnya:
 - 1. Merancang Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan pelaksanaan tugas.
 - 2. Menyusun rencana program kerja yang berkaitan dengan kegiatan pendaftaran dan pendapatan pajak daerah.
 - 3. Melaksanakan proses pemungutan terhadap pendapatan yang berasal dari Wajib Pajak Daerah.
 - 4. Melaksanakan proses pendaftaran terhadap objek dan subjek pajak daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - 5. Mengelola dan menyimpan berbagai dokumen perpajakan yang berkaitan dengan proses pendaftaran dan penerimaan pajak daerah.
 - 6. Menyusun dan memperbarui Buku Induk Wajib Pajak Daerah sebagai basis data utama.
 - 7. Mengumpulkan dan menyediakan informasi serta data yang diperlukan dalam kegiatan Seksi Pendaftaran dan Pendataan Wajib Pajak Daerah.
 - 8. Melakukan pembinaan, pemantauan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pendaftaran dan pendataan untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan.
 - 9. Menyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan laporan kinerja yang berkaitan dengan Subbidang Pendaftaran dan Pendataan.

6. Kepala Subbidang Penetapan Pajak Daerah dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
 1. Menyusun SOP Seksi Penetapan Pajak Daerah
 2. Menyusun rencana program seksi penetapan pajak daerah
 3. Menghitung dan menetapkan pajak daerah
 4. Menyiapkan bahan penerbitan SKPD Dll
 5. Menyiapkan bahan atau dokumen yang diperlukan untuk perhitungan terkait pengajuan keberatan dan permohonan keringanan pajak daerah.
 6. Menyimpan surat perpajakan yang terkait surat ketetapan pajak daerah
 7. LRA & Lap. Kinerja Subbid penetapan Pajak Daerah.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Gambaran Umum Sistem Informasi Akuntansi

BPPRD merupakan instansi pemerintah daerah yang bertugas mengelola pajak serta retribusi daerah. Dengan demikian BPPRD tidak lepas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Sistem informasi akuntansi diterpkan untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan data penerimaan pajak serta untuk mendukung proses pelayanan kepada wajib pajak.

BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud tahun 2021 melakukan sosialisasi terus menerus kepada wajib pajak mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi. Tujuannya agar kewajiban perpajakan semakin mudah untuk melapor. saat wajib pajak melaporkan secara manual. Petugas akan mengarahkan untuk beralih secara online dan akan di lakukan pelatihan langsung ditempat bagaimana melakukan pelaporan secara online.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Badan BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud bahwa pengelolaan pajak daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta didukung oleh Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara elektronik dan Perbup Nomor 3 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penagihan Pajak dengan Surat Paksa.

4.2.2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di BPPRD

Penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan di BPPRD Kab. Kepl Talaud yaitu sistem informasi manajemen pendapatan daerah (Simpatda).

Aplikasi Simpatda adalah Aplikasi yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk mengelola, memantau, dan memproses pajak daerah elektronik secara elektronik. Dalam Aplikasi Simpatda berperan penting membantu mengelola data wajib pajak dan objek pajak daerah :

1. Pajak Restoran

Pajak Restoran merupakan jenis pajak yang dikenakan atas jasa penyediaan makanan dan minuman.

2. Pajak Hotel adalah jenis pajak yang dikenakan atas pelayanan hotel, penginapan, motel dan sejenisnya.

3. Pajak MBLB (Mineral Bukan Logam Bebatuan)

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB) merupakan pajak yang dikenakan atas pengambilan atau pemanfaatan mineral bukan logam, seperti tanah, pasir, batu kali, kerikil, batu kapur, dan batu kali.

4. Pajak Reklame

Pajak Reklame ialah pajak yang dikenakan untuk pelayanan reklame, seperti spanduk, papan nama, reklame digital, dan iklan lainnya baliho, spanduk, papan nama, reklame digital, dan iklan lainnya di ruang publik.

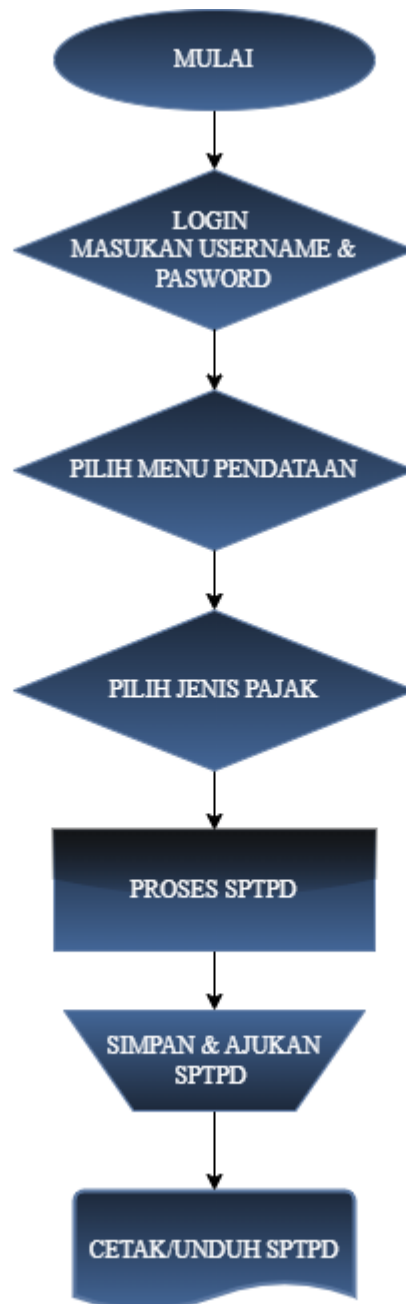
5. Pajak Hiburan

Pajak Hiburan ialah pajak atas pelaksanaan hiburan seperti konser, bioskop, karaoke, klun malam, pameran dan sejenisnya.

4.2.3 Proses Penginputan SPTPD

Berdasarkan hasil observasi peneliti di BPPRD Kabupaten kepulauan talaud, sebelum masuk pada proses penginputan data diperlukan beberapa dokumen pendukung, yaitu faktur dan kwitansi. Berikut ini adalah proses penginputan di aplikasi simpatda.

Gambar 5 Proses Penginputan



Sumber : Penulis (2025)

4.2.4 Kelebihan dan kekurangan aplikasi simpatda

Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan pada aplikasi simpatda antara lain :

Tabel 3 Kelebihan dan kekurangan aplikasi simpatda

Kelebihan	Kekurangan
Berdasarkan hasil observasi penulis mengenai penggunaan aplikasi tersebut, terdapat beberapa kelebihan yaitu : 1. proses administrasi pajak yang sebelumnya manual menjadi lebih cepat, dan otomatis, termasuk pelaporan, perhitungan pencetakan dokumen pajak, 2. mendukung berbagai jenis pajak daerah, dalam aplikasi simpatda mempunyai fitur real-time monitoring dan pelaporan, melacak pembayaran dan tunggakan secara real time. 3. Menganalisis kinerja penerimaan pajak per jenis, wilayah, atau waktu 4. Mencegah kebocoran pajak dan manipulasi data karena sistem menyimpan jejak digital 5. sudah berbasis web jadi dimanapun dan kapanpun dapat di akses pengguna yang memiliki akun.	Berdasarkan hasil observasi penulis mengenai penggunaan aplikasi tersebut, meskipun sudah menggunakan sistem namun masih terdapat beberapa kendala dalam proses penginputan Kendala yang penulis temukan adalah : 1. Akses jaringan yang kurang memadai 2. server aplikasi yang berada diluar kantor sehingga ketika listrik padam staff harus menghidupkan secara manual. 3. kurangnya sumber daya manusia yang mesih belum paham dalam penggunaan aplikasi.

4.2.5 Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Kepulauan Talaud selalu berupaya dalam mengoptimalkan pelayanan sehingga BPPRD mengharapkan dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk tepat waktu membayar pajak.

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai jumlah wajib pajak yang terdaftar pada BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud selama periode 2023-2024, serta data terkait penerima Surat Pemberitahuan Tagihan Pajak Daerah (SPTPD) pada tahun yang sama.

Tabel 4 Jumlah WP terdaftar

No	Jenis Pajak Daerah	WP Terdaftar		WP Aktif		WP Non Aktif	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
1.	Restoran	151	169	118	142	33	27
2.	Hotel	9	10	8	9	1	1
3.	Reklame	13	14	13	14	0	0
4.	MBLB	74	77	48	56	26	21

Sumber : Penulis (2025)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 81 Tahun 2024 Wajib Pajak Aktif adalah individu atau badan yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif serta melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan secara efektif sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Sedangkan Wajib Pajak Nonaktif yang statusnya berubah artinya wajib pajak tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan subjektif dan/objektif meskipun belum dilakukan penghapusan NPWP secara resmi. Dengan kata lain, mereka masih tercatat sebagai wajib pajak, tetapi pada praktiknya sudah tidak memiliki kewajiban untuk membayar pajak.

4.2.6 Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Pada Kantor BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud kesadaran wajib pajak atas kewajiban pelaporan serta pembayaran pajak mengalami peningkatan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dalam Keputusan Dirjen Pajak KEP-79/PJ/2025 yang menjadi tujuan utama ialah memastikan wajib pajak

tetap masuk dalam perhitungan rasio kepatuhan formal. Implikasi standar perhitungan rasio kepatuhan :

$$\text{Rasio Kepatuhan} = \frac{\text{SPT yang dilapor}}{\text{WP Terdaftar}} \times 100\%$$

Dari implikasi standar yang digunakan dapat diakui bila rasio kepatuhan $\geq$ 80 %. Data statistic dibawah ini menunjukkan perkembangan kepatuhan wajib pajak di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud selama dua tahun sebagai berikut :

Tabel 5 Kepatuhan Wajib Pajak

No.	Jenis Pajak Daerah	WP Terdaftar		SPT yang di lapor		Rasio Kepatuhan	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
1.	Restoran	151	169	104	146	68,87 %	86,39%
2.	Hotel	9	10	7	10	77,77%	100%
3.	Reklame	13	14	9	10	69,23%	71,42%
4.	MBLB	74	77	52	68	70,27%	88,31%

Sumber : Penulis (2025)

Jika dilihat dari tabel diatas yang melakukan pelaporan SPT pada aplikasi simpatda di tahun 2023 dan 2024 mengalami peningkatan pada aplikasi simpatda dengan pajak restoran 146 atau setara dengan 86,39%, pajak hotel 10 atau setara dengan 100%, serta pajak MBLB 68 atau setara dengan 88,31%. Dari hasil pelaksanaan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi simpatda tahun 2023-2024 dapat di akui efektif sesuai dengan implikasi standar perhitungan. Sedangkan pada pajak reklame SPT yang dilapor pada 2023-2024 mengalami peningkatan tetapi tingkat kepatuhan dari pajak reklame 71,42% dapat diartikan belum efektif.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Alur Penggunaan Aplikasi Simpatda

1. Menjalankan Program

Sebelum menjalankan program, pastikan PC Server Aplikasi Simpatda telah dinyalakan. Kemudian jalankan program web browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox dan sebagainya.

2. Login/Masuk ke dalam sistem aplikasi Simpatda

Gambar 6 Halaman Login

[Beranda](#)



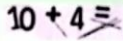
Selamat datang!

Masukkan username dan password anda untuk mengakses SIMPATDA Kabupaten Kepulauan Talaud

Username

Password

Captcha



[Ingat password saya](#)

Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

Setelah Aplikasi Simpatda berjalan, maka akan tampil ke halaman login. Masukkan username dan password sesuai dengan hak akses yang dimiliki.

3. Pengenalan Awal Aplikasi Simpatda

Gambar berikut ini menunjukkan tampilan halaman Menu Utama Aplikasi Simpatda :

Gambar 7 Halaman Awal (Dashboard)



Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

- Layout Aplikasi Simpatda
Secara umum, tata letak (layout) Aplikasi Simpatda terdiri atas beberapa bagian, antara lain :
 - Menu Utama

Gambar 8 Menu Utama



Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

- Setting

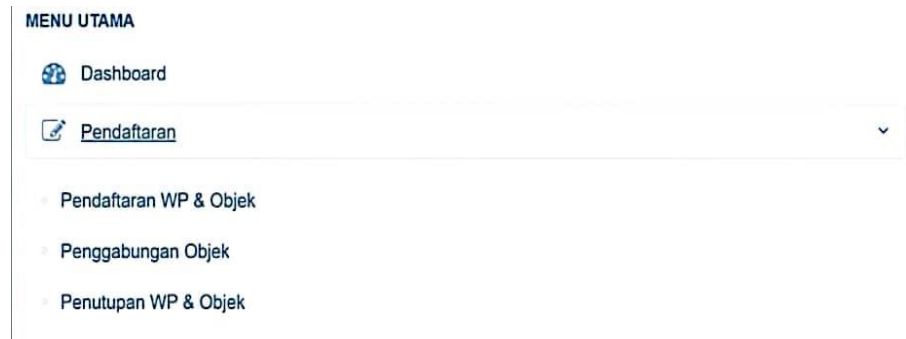
Gambar 9 Setting



Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

4. Menu Pendaftaran

Gambar 10 Tombol Menu Pendaftaran



Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

1) Pendaftaran Wajib Pajak/Objek Pajak

Gambar 11 Menu pecariat data wajib pajak

PENDAFTARAN

UPDATE DATA WP/OP DAFTAR OP LAPORAN PENDAFTARAN WP/OP

+ TAMBAH WP EXPORT TO EXCEL EXPORT TO PDF

No	Tgl. Daftar	NPWP	Nama	NIK	Alamat	Jumlah Objek	#
1	07-05-2021	P.2.0004133.11.01	CV MUSTIKA ABADI	3508110303620003		1	Administrator
2	27-05-2021	P.1.0004132.02.01	MUHAMMAD IRFAN HAMMANI ZUHDI	3325110102940002		1	Administrator
3	24-05-2021	P.2.0004131.11.02	CV ARAH GEMILANG	3508114208930003		0	pelayanan
4	17-05-2021	P.1.0004129.00.00	EDY CANDRA	3510182701790003		1	Administrator
5	28-04-2021	P.2.0004130.11.02	Vivian Ika Agustin	3508114208930003		0	Administrator
6	24-03-2020	P.2.0004128.10.12	PT. PLN (Persero) UPS			8	Administrator
7	24-03-2020	P.2.0004111.10.12	RAKOWE / BU SAYUN			0	Administrator

Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

Untuk menambahkan data wajib pajak yaitu klik tombol + Tambah WP kemudian akan tampil form pendaftaran wajib pajak seperti gambar dibawah ini.

Gambar 12 Form pendaftaran wajib pajak pribadi

Pendaftaran Wajib Pajak

(*) Wajib Diisi

Tanggal Pendaftaran* 05-07-2021

Jenis Pendaftaran* P II Wajib Pajak

Bidang Usaha* Silahkan Pilih

Nomor Pendaftaran* 0004134

Jalan

RT* RW*

Kecamatan* Silahkan Pilih Kelurahan* Silahkan Pilih

Kabupaten/Kota*

No. Telp.* No. HP*

Email

Kode Pos

Simpan

Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

Form untuk pengisian pendaftaran wajib pajak baru, Isi/lengkapi form pendaftarannya, tanda * wajib di isi, klik tombol simpan untuk menyimpan data pendaftaran.

Setelah mengisi data wajib pajak kemudian klik simpan, sistem akan menuju ke halaman form tambah objek pajak. Di form ini untuk memasukkan data objek pajak yang dimiliki wajib pajak, dengan cara klik tombol kemudian akan tampil form pengisian objek pajak seperti gambar dibawah ini, tanda * harus di isi, untuk menyimpan objek pajak klik tombol simpan.

Gambar 13 Form data pendaftaran objek pajak

Data Wajib Pajak Telah Tersimpan

PENDAFTARAN OBJEK PAJAK

NPWP : P.I. 0007418.10.04

Nama WP : TESTO

Alamat WP :

No. Telp. : 028199999999

Tambah Objek Pajak

No.	ID OP	Nama	Jenis	Alamat	Kode Rekening	#
-----	-------	------	-------	--------	---------------	---

Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

Gambar 14 Form tambah objek pajak

Tambah Objek Pajak

Objek Pajak

Jenis Objek* Silahkan Pilih No.*

Tgl. Daftar* 05-07-2021

Kode Rekening Silahkan Pilih

Nama*

Jalan

Kecamatan* Silahkan Pilih Kelurahan/Desa* Silahkan Pilih

Kabupaten/Kota*

No. Telp.

Kode Pos

No.*

RT/RW RT RW

No. Hp.

Data Spasial

Penanggungjawab

Nama Alamat

Simpan Tutup

Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

Form untuk pengisian tambah objek pajak baru, isi/lengkapi form pendaftarannya, tanda * wajib di isi, klik tombol simpan untuk menyimpan data objek pajak.

Setelah menyimpan data objek pajak, sistem akan menuju ke halaman cetak kartu data, seperti gambar dibawah ini.

Gambar 15 Form cetak kartu data

CETAK KARTU DATA

Periode 2021

Nama WP CV MUSTIKA ABADI

Alamat WP

Objek Pajak 06.04068.11.001 || CV MUSTIKA ABADI

Mengetahui

Diperiksa Oleh

PDF Tutup

Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

5. Menu Pendataan

1) Menu Pendataan

Gambar 16 Menu pendataan objek pajak



Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

Setelah masuk kedalam menu pendataan objek pajak, selanjutnya memilih jenis objek pajak apa yang mau dibayar. dibawah ini gambaran pendataaan dari pajak restoran.

Gambar 17 Menu pendataan objek pajak restoran



Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

Gambar 18 Halaman pendataan wp pajak restoran

Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

Untuk mendata transaksi pajak restoran yaitu dengan klik tombol pendataan kemudian akan tampil halaman data wajib pajak restoran, seperti gambar dibawah ini.

Gambar 19 Form data wp restoran

Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

Isi form data pendataan, periode pajak yaitu tahun periode pajaknya, tanggal pendataan yaitu tanggal pendataan pelaporannya, masa pajak yaitu masa pajak yang dilaporkan, dasar pengenaan yaitu jumlah omsetnya yang dilaporkan, klik tombol simpan untuk menyimpan data transaksi, setelah menyimpan sistem akan menuju halaman cetak Surat Pemberitahuan Tagihan Pajak Daerah (SPTPD).

Gambar 20 Daftar SPTPD WP pajak restoran

PENDATAAN PAJAK RESTORAN

Input SPTPD Pajak Restoran Daftar SPTPD Pajak Restoran Pajak Restoran Belum Melaporkan SPTPD REGISTER SPTPD PAJAK RESTORAN

Kode Bayar Cari Pilih Pilih Urutan ☐ Terkecil ☒ Terbesar

No.	No. SPTPD	NPWP	Nama	ID Objek	Nama Objek	Tgl. Pendaftaran	Tahun Pajak	Masa Pajak	Jumlah Pajak (Rp.)	Tgl. Jatuh Tempo	Kode Rekening	Kode Bayar	#
1	30216	P1.2125490.02.15	WARUNG TENGAH BELAKANG RAMAYANA	02.16210.02.015	WARUNG TENGAH BELAKANG RAMAYANA	11-03-2020	2020	01-03-2020 31-03-2020	15.000	30-04-2020	411 02 05	357110201202030216	Administrator

Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

Gambar 21 Hasil cetak SPTPD pajak restoran

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD
BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
Jl. Bui Batu Komplek Perkantoran Melonguane
Telp/fax 0952-4013 8322

No. SPTPD : 1052
Masa Pajak : Desember
Tahun Pajak : 2024
Kode Bayar : 714102012401052

SPTPD
(SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK DAERAH)
PAJAK RESTORAN

Kepada: Rth
Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah
Kabupaten Kepulauan Talaud
di Melonguane

PERHATIAN :

- Harap diisi dalam rangkap dua (2) ditulis dengan huruf CETAK
- Beri Nomor pada kotak [] yang tersedia untuk jawaban yang diberikan
- Setelah diisi dan ditanda tangani, harap diserahkan kembali kepada **Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah** paling lambat tanggal **15** (lima belas) bulan berikutnya
- Keterlambatan Penyerahan dari tanggal tersebut diatas akan dikenakan sanksi administrasi sebesar 2 % per bulan.

1. DATA WAJIB PAJAK

a. NPWP : P.1.0000110.11.07
b. Nama Wajib Pajak : MARFEL AXEL KASEGER
c. Alamat Wajib Pajak : Melonguane, Rt. 00 , Rw. 00 , Desa Melonguane Timur, Kec. Melonguane, Kab. Talaud
d. NIDP : 02.00091.11.07
e. Nama Objek/Usaha : KEKA FOOD & CAKE
f. Alamat Objek/Usaha : Melonguane, Rt. 00, Rw. 00, Desa Melonguane Timur, Kec. Melonguane
g. Uraian : Biaya Makan Minum Pertemuan Upaya Penguatan Kesehatan Lansia Tingkat Kab/rkota Kantor Dinas Kesehatan

2. DATA OBJEK PAJAK (DIISI OLEH PENGUSAHA RESTORAN)

3. DIISI OLEH PENGUSAHA RESTORAN SELF ASSESSMENT

- Jumlah Pembayaran dan Pajak Terhutang untuk Masa Pajak sebelumnya :
 - Masa Pajak : November
 - Dasar Pengenaan (jumlah pembayaran yang diterima) : Rp. 32.040.000,-
 - Tarif Pajak (Sesuai Perda) : 10 %
 - Pajak Terhutang (b x c) : Rp. 3.204.000,-
- Jumlah Pembayaran dan Pajak Terhutang untuk Masa Pajak Sekarang (lampirkan foto copy dokumen) :
 - Masa Pajak : Desember
 - Dasar Pengenaan (jumlah pembayaran yang diterima) : Rp. 15.600.000,-
 - Tarif Pajak (Sesuai Perda) : 10 %
 - Pajak Terhutang (b x c) : Rp. 1.560.000,-

4. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan akibat termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya atau yang saya beri kuasa menyatakan apa yang telah kami beritahukan tersebut diatas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

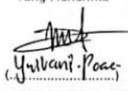
Melonguane, 20 Desember 2024
Wak. b Pajak

MARFEL AXEL KASEGER
(.....)

5. DIISI OLEH PETUGAS PENERIMA BPPRD

Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, 2025

Menerima tanggal Nama Petugas NIP	: 20 Desember 2024 : DEBY GUMOLUNG, SE : 197701082011012001
---	---

TANDA TERIMA		No. SPTPD : 1062
NPWPD : P.1.0000110.11.07 Nama : MARFEL AXEL KASEGER Alamat : MELONGUANE, RT. 00 , RW. 00 , DESA MELONGUANE TIMUR, KEC. MELONGUANE, KAB. TALAUD Nama Objek / Usaha : KEIKA FOOD & CAKE	Melonguane, 20 Desember 2024 Yang Menerima  (Yulianti Poas)	
 714102012401062		

Printed by SIMPATDA
Halaman 2 dari 2

Sumber : BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud

4.3.2 Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan WP

Sistem Informasi Manajemen Pajak Daerah (SIMPATDA) yang digunakan oleh Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan salah satu bentuk penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan pajak daerah secara menyeluruh. Sistem ini mencakup berbagai tahapan penting seperti proses pendaftaran wajib pajak, penetapan jumlah pajak yang harus dibayar, proses pembayaran, hingga pelaporan pajak. Penerapan Simpatda ini sejalan

dengan tujuan sistem informasi akuntansi menurut James dan Marshall Romney Steinbart (dalam Endaryati, 2021), yaitu untuk membantu pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari agar lebih efektif dan efisien, menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu, meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel, serta mendukung pengendalian internal guna mengurangi risiko terjadinya kecurangan dalam administrasi perpajakan.

Meskipun pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pajak Daerah (SIMPATDA) telah cukup efektif dalam mendukung pengelolaan pajak secara digital dan meningkatkan efisiensi kerja di lingkungan BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, dalam pelaksanaannya sistem ini masih menghadapi berbagai kendala, khususnya yang berkaitan dengan akses jaringan internet yang belum stabil juga memperlambat proses input dan akses data secara daring dan sering eror sehingga dalam proses penginputan terjadi double penyimpanan. keterbatasan infrastruktur pendukung juga salah satu kendala yang sering ditemui adalah jumlah mesin cetak yang terbatas di lingkungan kantor. Kondisi ini menyebabkan proses pencetakan dokumen penting, seperti Surat Pemberitahuan Tagihan Pajak Daerah (SPTPD), Slip, dan Surat Tanda Setor (STS), menjadi tidak lancar dan seringkali menimbulkan penundaan dalam pelayanan kepada wajib pajak. Selain itu, letak ruang server yang berada di luar gedung utama kantor juga menjadi hambatan tersendiri. Ketika terjadi pemadaman listrik, staf harus melakukan mobilisasi ke lokasi server secara manual untuk menyalakan kembali perangkat, dan kegiatan ini sering kali harus dilakukan berulang kali, sehingga mengganggu alur kerja yang seharusnya berjalan otomatis dan efisien. Hal ini sangat berpengaruh pada sistem Simpatda yang berbasis digital dan membutuhkan koneksi internet yang stabil agar dapat berfungsi secara optimal. Ditambah lagi, frekuensi pemadaman listrik yang cukup tinggi di daerah tersebut semakin mempengaruhi kondisi kerja, karena gangguan listrik secara langsung akan menghentikan seluruh proses yang sedang berjalan dalam sistem. Secara keseluruhan, meskipun Simpatda telah cukup efektif membawa kemajuan dalam pengelolaan perpajakan daerah, Kondisi ini mencerminkan bahwa dukungan sarana dan prasarana yang tersedia saat ini belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan operasional sistem secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sarana dan prasarana penunjang agar implementasi sistem dapat

berjalan lebih stabil dan memberikan manfaat yang lebih optimal dalam mendukung kinerja administrasi perpajakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Penggunaan Simpatda cukup efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak karena mampu memberikan kemudahan akses informasi, transparansi dalam perhitungan pajak, serta kecepatan layanan melalui fitur otomatisasi dan integrasi data instansi. dapat disimpulkan bahwa sebagian tingkat kepatuhan wajib pajak mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD). Hal ini dapat dilihat dalam Tabel 5 yang menunjukkan bahwa sebagian jenis pajak adanya kenaikan jumlah pelaporan dari tahun 2023-2024. Peningkatan jumlah pelaporan ini mencerminkan kesadaran wajib pajak terhadap pentingnya memenuhi kewajiban perpajakannya secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, dapat disimpulkan Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam hal ini penggunaan simpatda di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud sudah cukup efektif dengan melihat jumlah SPTPD setiap tahun terus meningkat. Namun masih terdapat beberapa kendala dalam proses penggunaan aplikasi SIMPATDA salah satunya akses jaringan internet yang belum stabil juga memperlambat proses input dan akses data secara daring dan sering mengalami gangguan sehingga dalam proses penginputan terjadi penyimpanan ganda. Keterbatasan infrastruktur pendukung juga merupakan salah satu kendala yang sering ditemui berupa jumlah mesin cetak yang terbatas di lingkungan kantor. Kondisi ini menyebabkan proses pencetakan dokumen penting, seperti Surat Pemberitahuan Tagihan Pajak Daerah (SPTPD), Slip SPTPD, dan Surat Tanda Setor SPTPD, menjadi tidak lancar dan seringkali menimbulkan penundaan dalam pelayanan kepada wajib pajak. Selain itu, letak ruang *server* yang berada di luar gedung utama kantor bahkan berjarak kurang lebih 1 km, menjadi hambatan tersendiri dalam proses penginputan. Ketika terjadi pemadaman listrik, staf harus melakukan mobilisasi ke lokasi server secara manual untuk menyalakan kembali perangkat, dan kegiatan ini sering kali harus dilakukan berulang kali, sehingga mengganggu alur kerja yang seharusnya berjalan otomatis dan efisien.

5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan analisis terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, khususnya dalam penggunaan aplikasi SIMPATDA dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, peneliti menyarankan agar BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud melakukan peningkatan pada aspek infrastruktur pendukung berupa :

1. Penambahan mesin cetak, yang hingga saat ini masih menjadi kendala dalam kelancaran proses pencetakan dokumen perpajakan.
2. Penyediaan sumber daya listrik cadangan seperti genset. Disarankan pula agar BPPRD memperkuat konektivitas jaringan internet, mengingat sistem SIMPATDA sangat bergantung pada kestabilan jaringan dalam pelayanannya.
3. penempatan ruang server yang saat ini berada di luar area kantor juga perlu dievaluasi. Pertimbangan pemindahan ruang server ke dalam lingkungan kantor akan sangat membantu efisiensi kerja, khususnya dalam situasi darurat seperti pemadaman listrik, agar staff kantor tidak berulang kali ke ruang server hanya untuk mengaktifkan kembali server.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Grashinta, A., Putra, S., Sukarman, Guampe, F. A., Akbar, J. S., Lubis, M. A., Maryati, I., Ririnisahawaitun, Mesra, R., Sari, M. N., Tuerah, P. R., Rahmadhani, M. V., & Rulangi, R. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)* (Issue May 2024).
- Anindya, S. A. H. ., P.2, C. F. N. R., & Putri3, R. N. (2024). *Optimalisasi kepatuhan pajak melalui sistem pelaporan elektronik berbasis teknologi informasi*. 03(02), 1–10.
- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Info Artha*, 6(1), 1–12.
<https://doi.org/10.31092/jia.v6i1.1388>
- Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In *Yayasn Prima Agus Teknik*.
- Gede Bagus Ariana, A. A., Mulya, K. S., Gandika Supartha, K. D., Ariantini, M. S., Ermanuri, Anggraeni, A. F., Astini Rahayu, N. M., Octaviany, F., Agung Tantri Pramawati, D. A., & Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor* (Issue August).
- Lestari, V. D., Manajemen, J., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Negara, K. (2023). Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 5(1), 49–61.
- Samrin, L. O. M. A., Mus, A. R., & Lannai, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Online Sistem, Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran di Kota Makassar. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)*, 1(1), 289–301.
- Tumiwa, K., Walukow, I., & Losu, R. M. (2022). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Dinas PUPRD Provinsi Sulut. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(3), 207–218.
<https://doi.org/10.31940/jbk.v18i3.207-218>
- Utami, D. S. P., & Estiningrum, S. D. (2023). Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Perpajakan dengan E-Filling sebagai Variabel Mediasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 13–31. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.52635>
- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 125–136.
<https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485>

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Daftar Wawancara*

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana sistem informasi akuntansi (SIA) diterapkan di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud?	Sistem informasi akuntansi kami digunakan untuk mencatat, mengelola, dan memantau semua transaksi penerimaan pajak daerah. Sistem ini terintegrasi dengan basis data pendapatan daerah dan memungkinkan monitoring secara real-time. Kami menggunakan aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh pemerintah daerah bekerja sama dengan pihak ketiga.
2. Apa saja fitur utama dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan saat ini ?	Fitur utamanya antara lain pencatatan pembayaran pajak, pengelolaan data wajib pajak, pelaporan keuangan, pengingat jatuh tempo pembayaran, serta dashboard pemantauan kinerja pajak daerah.
3. Bagaimana sistem ini membantu dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak?	Sistem informasi akuntansi membantu dalam mengingatkan wajib pajak data yang akurat dan transparan memungkinkan petugas untuk menindaklanjuti wajib pajak yang menunggak. Sistem ini juga memberi kemudahan bagi wajib pajak untuk mengakses informasi pajak mereka secara mandiri.
4. Apa tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi ini ?	Beberapa tantangannya adalah kurangnya pemahaman teknologi di kalangan petugas pajak, keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah, serta perlunya peningkatan keamanan data agar tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berwenang.
5. Apakah anda melihat ada peningkatan dalam kepatuhan wajib pajak sejak sistem ini diterapkan ?	Ya, ada peningkatan. Sejak sistem mulai diimplementasikan secara penuh, wajib pajak lebih mudah mendapatkan informasi, dan proses menjadi lebih transparan.
6. Bagaimana evaluasi dan pemeliharaan sistem informasi akuntansi dilakukan?	Evaluasi dilakukan setiap setahun dengan mengacu pada evaluasi dari petugas. Kami juga bekerja sama dengan pengembang untuk pembaruan sistem
7. Menurut Anda, seberapa efektif sistem ini dalam mendukung pengelolaan pajak daerah?	Ya sudah cukup efektif, terutama dalam hal efisiensi waktu, akurasi data, dan transparansi.
8. Apa rekomendasi Anda untuk	1. Memperkuat infrastruktur jaringan

meningkatkan efektivitas sistem ini di masa depan?	internet dan listrik di wilayah-wilayah terpencil. 2. Selain itu, saat ini kami juga mengajukan permohonan agar pemindahan server dapat segera dilakukan.
--	--

Lampiran 2 Surat Pemberitahuan Tagihan Pajak Daerah (SPTPD)

	PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH Jl. Bui Batu Komplek Perkantoran Melonguane Telp/fax 0852-4033 8327	 No. SPTPD : 1062 Masa Pajak : Desember Tahun Pajak : 2024 Kode Bayar : 714102012401062
SPTPD (SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK DAERAH) PAJAK RESTORAN		Kepada Yth : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud di Melonguane
PERHATIAN : 1. Harap diisi dalam rangkap dua (2) ditulis dengan huruf CETAK. 2. Beri Nomor pada kotak ☐ yang tersedia untuk jawaban yang diberikan 3. Setelah diisi dan ditanda tangani, harap diserahkan kembali kepada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah paling lambat tanggal 15 (Lima Belas) bulan berikutnya 4. Keterlambatan Penyerahan dari tanggal tersebut diatas akan dikenakan sanksi administrasi sebesar 2 % per bulan.		
1. DATA WAJIB PAJAK		
a. NPWPD	: P.1.0000110.11.07	
b. Nama Wajib Pajak	: MARFEL AXEL KASEGER	
c. Alamat Wajib Pajak	: Melonguane, Rt. 00, Rw. 00, Desa Melonguane Timur, Kec. Melonguane, Kab. Talaud	
d. NIDP	: 02.00091.11.07	
e. Nama Objek/Usaha	: KEIKA FOOD & CAKE	
f. Alamat Objek/Usaha	: Melonguane, Rt. 00, Rw. 00, Desa Melonguane Timur, Kec. Melonguane	
g. Uraian	: Biaya Makan Minum Pertemuan Upaya Penguatan Kesehatan Lansia Tingkat Kab/kota Kantor Dinas Kesehatan	
2. DATA OBJEK PAJAK (DIISI OLEH PENGUSAHA RESTORAN)		
3. DIISI OLEH PENGUSAHA RESTORAN SELF ASSESMENT		
1. Jumlah Pembayaran dan Pajak Terhutang untuk Masa Pajak sebelumnya : a. Masa Pajak : November b. Dasar Pengenaan (Jumlah pembayaran yang diterima) : Rp. 32.040.000,- c. Tarif Pajak (Sesuai Perda) : 10 % d. Pajak Terhutang (b x c) : Rp. 3.204.000,- 2. Jumlah Pembayaran dan Pajak Terhutang untuk Masa Pajak Sekarang (lampirkan foto copy dokumen) : a. Masa Pajak : Desember b. Dasar Pengenaan (Jumlah pembayaran yang diterima) : Rp. 15.600.000,- c. Tarif Pajak (Sesuai Perda) : 10 % d. Pajak Terhutang (b x c) : Rp. 1.560.000,-		
4. PERNYATAAN		
Dengan menyadari sepenuhnya akan akibat termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya atau yang saya beri kuasa menyatakan apa yang telah kami beritahukan tersebut diatas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.		
Melonguane, 20 Desember 2024 Wab. Pajak  MARFEL AXEL KASEGER (.....)		

5. DIISI OLEH PETUGAS PENERIMA BPPRD

Menerima tanggal
Nama Petugas
NIP

: 20 Desember 2024
: DEBY GUMOLUNG, SE
: 197701082011012001

(.....)

No. SPTPD : 1062

TANDA TERIMA

NPWPD : P.1.0000110.11.07
Nama : MARFEL AXEL KASEGER
Alamat : MELONGUANE, RT. 00 , RW. 00 , DESA MELONGUANE TIMUR, KEC. MELONGUANE, KAB. TALAUD
Nama Objek / Usaha : KEIKA FOOD & CAKE

Melonguane, 20 Desember 2024
Yang Menerima



714102012401062

(Yulianti Poae)

Lampiran 3 Faktur pajak restoran

RUMAH MAKAN "IDAMAN"
LINGK. II KELURAHAN MELONGUANE KECAMATAN MELONGUANE

FAKTUR BARANG

Kepada Yth,
Pejabat Pembuat Komitmen
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah,
di - Melonguane

Dengan Hormat, sesuai dengan surat pesanan nomor: 02/PPK/DISPARBUD/MAMI/VIII/2024 penawaran sekaligus sebagai penyedia Makanan dan Minuman Rapat pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Talaud pada tanggal 5 Juli 2024.

No.	JENIS BARANG	SATUAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)
1	Nasi Babi Rica	Dos	45	45.000,00	2.025.000,00
JUMLAH TOTAL					2.025.000,00
Pajak Restoran - (10%)					202.500,00
PPh 23 - (2%)					40.500,00

Melonguane, 5 Juli 2024

PENYEDIA,


SEMIADI DINA RUMEWO
RUMAH MAKAN IDAMAN

Lampiran 4 Kwitansi pajak restoran

Tgl. 10/12/2024
Rp 2.025.000,-

 PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

KODE REKENING :
No. BKU :
TAHUN ANGGARAN :

KWITANSI
No.

Sudah Terima Dari : Bendahara Pengeluaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Talaud.

Uang Sebesar : Dua Juta Dua Puluh Lima Ribu Rupiah

Untuk : Pembayaran belanja makanan dan minuman rapat pada sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Jumlah : **Rp. 2.025.000.-**

Melonguane, 2024

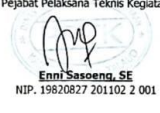
Yang Menerima


SEMIADI DINA RUMEWO
Pemilik R.M. Idaman

Setuju Dibayar
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

Yang Membayar,
Bendahara Pengeluaran,

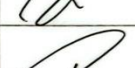

Reiski D. Saliha, SS
NIP. 19921024 202012 1 001


Enni Sasong, SE
NIP. 19820827 201102 2 001


Siti H. Bidulana, SP., M.Si
NIP. 19720215 199703 2 002

KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Judul : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud
 Nama Mahasiswa : Sofia Indah Tampongangoy / NIM. 21 043 097
 Nama Pembimbing : Dr. Kiet Tumiwa, SE.,MM.,Ak.,CA

No.	Tgl.	U r a i a n	Tanda tangan
1	5 Juni 2025	Revisi Bab I Latar Belakang	
2	6 Juni 2025	Revisi Bab II	
3	9 Juni 2025	Revisi Bab II dan Melanjutkan Bab IV	
4	11 Juni 2025	Konsultasi Bab IV Hasil Penelitian	
5	13 Juni 2025	Konsultasi Bab IV Hasil pembahasan	
6	16 Juni 2025	Revisi Bab IV	
7	18 Juni 2025	Konsultasi Bab V kesimpulan dan saran	
8	24 Juni 2025	Siap di uji	
9			
10			
11			
12			



Prof. Dr. Hedy D. Rumambi, SE.,MM.,Ak.,CA,CSRS
 NIP. 197002051998022002

Divalidasi oleh;
 Kaprodi Sarjana Tarapan Akuntansi Keuangan,

Prof. Dr. Hedy D. Rumambi, SE.,MM.,Ak.,CA,CSRS
 NIP. 197002051998022002

KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Judul : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud
 Nama Mahasiswa : Sofia Indah Tampongangoy / NIM. 21 043 097
 Nama Pembimbing : Jeane Ch. Lasut, SH.,MH

No.	Tgl.	U r a i a n	Tanda tangan
1	5 Juni 2025	Meninjau Bab I	
2	10 Juni 2025	Review Bab II, Menambahkan materi dari rochman samito	
3	12 Juni 2025	Perhatikan margin dan penomoran setiap bab	
4	17 Juni 2025	Konsultasi Bab III, Hasil penelitian	
5	19 Juni 2025	Konsultasi Bab IV, Hasil pembahasan	
6	20 Juni 2025	Konsultasi Bab V kesimpulan dan saran	
7	23 Juni 2025	Meninjau Bab I - V	
8	24 Juni 2025	Siap & Ugi	
9			
10			
11			
12			



Menyetujui ;
 Iyoleth M. Walukow, SE.,MSi
 NIP. 196412111990032001

Divalidasi oleh;
 Kaprodi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan,


 Prof. Dr. Hedy D. Rumambi, SE.,MM.,Ak.,CA.,CSRS
 NIP. 197002051998022002

 POLITEKNIK NEGERI MANADO					
FORMULIR	FM 040 ed.A.rev.3	ISSUE : A	Issued : 15-04-2008	UPDATE : 3	Updated : 07-06-2018

**LEMBAR KOREKSI
KETUA PENGUJI**

Nama Mahasiswa : Sofia Indah Tampongangoy
 NIM : 21 043 097
 Judul : ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
 DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI
 BPPRD KABU-PATEN KEPULAUAN TALAUD

A. MATERI BAHASAN

NO	KOREKSI	KET
1.	Pendahuluan Menanyakan atau ada argumen ttg. pengu- naan aplikasi pemerintah daerah yg di- gunakan untuk entry & pelaporan pajak daerah, sehingga rumus mudah didapat. Sebenarnya dengan perubahan di bab 4.	
2.	Perubahan di Bab 4 untuk menjawab permasalahan di Bab I. Bahan pengajaran SIA → capture atau screen shoot aplikasi (menyanyi) dan di deskripsikan.	
3.	Melakukan pengujian mendalam, karena bukan hanya uji yg & kaji hasil di- daftar pustaka.	

[Handwritten signature]
 07/06/18



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR

FM 040 ed.A.rev.3

ISSUE : A

Issued : 15-04-2008

UPDATE : 3

Updated : 07-06-2018

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Koreksi yang diberikan meliputi

I	TATA PENULISAN	SESUAI		Saran Perubahan/Perbaikan
		Y	T	
	- Jenis-Jenis Ukuran Huruf	✓		
	- Margin	✓		
	- Pengetikan Nomor Halaman	✓		
	- Pola Penulisan	✓		
	- Penomoran Bagian / Sub Bagian	✓		
	- Pengutipan Pustaka/Rumus		✓	<i>lihat catatan pagus.</i>
II	Tata Bahasa			
	- Ketetapan dan Kesesuaian Penggunaan kata, kalimat dan bahasa pada : - Judul - Isi skripsi (tuliskan bagian mana dari skripsi yang perlu di koreksi)	✓ ✓		
	- Kelengkapan dan keabsahan skripsi	✓		
	- Penampilan dan pemanfaatan presentasi	✓		
	- Penggunaan bahasa	✓		
	- Pemanfaatan alat bantu	✓		
	- Lain-lain			

Manado, 07 Mei 2025

Ketua Penguji

[Signature]

[Signature]

NIP 196602199021001



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR

FM 040 ed.A.rev.3

ISSUE : A

Issued : 15-04-2008

UPDATE : 3

Updated : 07-06-2018

LEMBAR KOREKSI

PENGUJI 1

Nama Mahasiswa : Sofia Indah Tampongangoy

NIM : 21 043 097

Judul : ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI
BPPRD KABU-PATEN KEPULAUAN TALAUD

A. MATERI BAHASAN

NO	KOREKSI	KET
1.	Pembahasan Per Latar Belakang Masalah & pertajaman mengungkapkan latar belakangnya sesuai dgn pengamatan awal	
2.	Pembahasan & perbesaran & disematkan dgn judul	
3.	Kesimpulan sematkan & dgn pembahasan & gambar	



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR

FM 040 ed.A.rev.3

ISSUE : A

Issued : 15-04-2008

UPDATE : 3

Updated : 07-06-2018

B. SISTEMATIKA PENULISAN

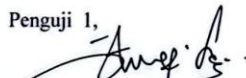
Koreksi yang diberikan meliputi

I	TATA PENULISAN	SESUAI		Saran Perubahan/Perbaikan
		Y	T	
	- Jenis-Jenis Ukuran Huruf			Semua dgn sistematika penulisan
	- Margin			
	- Pengetikan Nomor Halaman			
	- Pola Penulisan			
	- Penomoran Bagian / Sub Bagian			
	- Pengutipan Pustaka/Rumus			
II	Tata Bahasa			
	- Ketetapan dan Kesesuaian Penggunaan kata, kalimat dan bahasa pada : - Judul - Isi skripsi (tuliskan bagian mana dari skripsi yang perlu di koreksi)			
	- Kelengkapan dan keabsahan skripsi			
	- Penampilan dan pemanfaatan presentasi			
	- Penggunaan bahasa			
	- Pemanfaatan alat bantu			
	- Lain-lain			

Manado,

2025

Penguji 1,


Dolly Turangan

NIP 196807121994031001



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR FM 040 ed.A.rev.3 ISSUE : A Issued : 15-04-2008 UPDATE : 3 Updated : 07-06-2018

LEMBAR KOREKSI PENGUJI 2

Nama Mahasiswa : Sofia Indah Tampongangoy
NIM : 21 043 097
Judul : ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI
BPPRD KABU-PATEN KEPULAUAN TALAUD

A. MATERI BAHASAN

NO	KOREKSI	KET
-	Di tamba dasar Teori yg terkait dengan judul dan terlihat di daftar Pustaka	
-	Mengenai Regitibon Naskah di edit yg Alinea / yg masih kurang lengkap	
-	Lampiran? tdk perlu & beri no halaman. (pakai kode saja)	
-	Halaman & tambak (lihat judul lalu di kembangkan).	



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR

FM 040 ed.A.rev.3

ISSUE : A

Issued : 15-04-2008

UPDATE : 3

Updated : 07-06-2018

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Koreksi yang diberikan meliputi

I	TATA PENULISAN	SESUAI		Saran Perubahan/Perbaikan
		Y	T	
	- Jenis-Jenis Ukuran Huruf	✓		
	- Margin	✓		
	- Pengetikan Nomor Halaman	✓		
	- Pola Penulisan	✓		
	- Penomoran Bagian / Sub Bagian	✓		
	- Pengutipan Pustaka/Rumus	✓		
II	Tata Bahasa			
	- Ketetapan dan Kesesuaian Penggunaan kata, kalimat dan bahasa pada : - Judul - Isi skripsi (tuliskan bagian mana dari skripsi yang perlu di koreksi)	✓		
	- Kelengkapan dan keabsahan skripsi	✓		
	- Penampilan dan pemanfaatan presentasi	✓		
	- Penggunaan bahasa	✓		
	- Pemanfaatan alat bantu	✓		
	- Lain-lain	✓		

Manado,

2025

Penguji 2,

E. Dini Malanda

NIP

 POLITEKNIK NEGERI MANADO 					
FORMULIR	FM-098 ed.A rev.1	ISSUE: A	Issued: 08-08-2011	UPDATE: I	Updated: 30-05-2012

LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Sofia Indah Tampongangoy
Jurusan : Akuntansi
NIM : 21 043 097
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud
Ketua Penguji : Jerry Sonny Lintong, SE., MAP

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1	14/07/2025	Semua Catatan Kerekas dan pengujian telah diperbaiki	

Manado, 14 Juli 2025
Ketua Penguji,


Jerry Sonny Lintong, SE., MAP
 NIP. 196610121997021001

FM-84 ed. A rev. 1

 POLITEKNIK NEGERI MANADO 					
FORMULIR	FM-098 ed.A rev.1	ISSUE: A	Issued: 08-08-2011	UPDATE: 1	Updated: 30-05-2012

LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Sofia Indah Tampongangoy
 Jurusan : Akuntansi
 NIM : 21 043 097
 Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
 Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud
 Anggota Penguji 2 : Jolly L. R. Turangan, SH., M.Hum

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1.	14/07/2025	Pendahuluan, Menaskan atau tambahkan ttg penggunaan aplikasi, khusan notasi sesuai.	
2.		Pembahasan dibab IV untuk menjawab permasalahan Bab I.	
3.		- Mekanisme penggunaan Mandalay.	
4.		Pengetikan perbaikan.	

Manado, 14 Juli 2025
Penguji 1,



Jolly L. R. Turangan, SH., M.Hum
 NIP. 196807121994031001

 POLITEKNIK NEGERI MANADO 					
FORMULIR	FM-098 ed.A rev.1	ISSUE: A	Issued: 08-08-2011	UPDATE: 1	Updated: 30-05-2012

LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Sofia Indah Tampongangoy
 Jurusan : Akuntansi
 NIM : 21 043 097
 Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
 Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud
 Anggota Penguji 1 : Elisabeth Deisi Malonda, SE., MAP

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1.	14/07/2015	- Ditamba dasar teori terkait dengan Judul - Pengetikan Maslah di edit yang masih kurang lengkap - lampiran - lampiran tidak persi diberi no halaman - Halaman ditamba / ditambahkan.	   

Manado, 14 Juli 2015
Penguji 2,



Elisabeth Deisi Malonda, SE., MAP
 NIP. 196212121990112001

Lampiran 13 Surat Keterangan Cek Plagiat



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Politeknik Negeri Manado
Jurusan Akuntansi
Jl. Raya Politeknik, Buha, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

Surat Keterangan Cek Turnitin Skripsi/TA Mahasiswa

NO. 008/AK/PL/2025

Sehubungan dengan persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi, menerangkan bahwa nama berikut adalah mahasiswa yang telah diuji plagiarisme Skripsi/Tugas Akhir melalui fasilitas *software* "Turnitin".

Nama	:	Sofia Indah Tampongangoy
NIM	:	21043097
Program Studi	:	Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi/TA	:	Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di BPPRD Kabupaten Kepulauan Talaud
Pembimbing Utama	:	Dr. Kiet Tumiwa, SE., MM., Ak., CA
Persentase	:	22%
Tanggal Pengecekan	:	24 Juni 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Manado , 24 Juni 2025
Operator Cek Plagiasi

Dominikus Andreo Maryadi, M.Ak
NIP. 199609102024061001

**Catatan: lampirkan hasil cek plagiat*